

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

- a. Sejarah Ringkas dan Latar Belakang BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

Kepedulian pemerintah terhadap penyelenggaraan zakat di Kabupaten Tanah Laut ditunjukkan dengan dibentuknya Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah (BAZIS) pada tahun 1990 yang disetujui oleh Bupati Tanah Laut. Pada awal berdirinya, BAZIS Kabupaten Tanah Laut dipimpin oleh H.M. Yusran Seman. Kepemimpinan BAZIS oleh H. M. Yusran Seman berlangsung pada tahun 1997-2000, dan sekaligus menjabat sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tanah Laut.

BAZIS kembali dipimpin oleh H.M. Yusran Seman, sebagai ketua periode 2000-2004, dibawah kepemimpinan H. M. Yusran Seman, BAZIS berganti nama menjadi Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA). Pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2010, BAZDA dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tanah Laut. Pada masa kepemimpinannya, BAZDA berganti nama menjadi Badan Amil Zakat (BAZ). Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 pada awal tahun

2011, BAZ Kabupaten Tanah Laut berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang diketuai oleh Sekretaris Daerah Tanah Laut periode 2011-2016. Selama masa jabatannya, beberapa perkembangan penting terlihat seperti peningkatan efektivitas BAZNAS di Kabupaten Tanah Laut dalam hal kepemimpinan, operasional, manajemen, informasi, sosialisasi dan peta perencanaan muzakki-mustahik.

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011, BAZNAS Kabupaten Tanah Laut merupakan lembaga resmi satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah. BAZNAS Tanah Laut didirikan oleh Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia No. DJ.II/568 tahun 2014. Selanjutnya, pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2016-2021 disahkan berdasarkan SK Bupati Tanah Laut No: 188.45/526-KUM/2016, pada tanggal 3 Mei 2016 dan dilantik pada 30 Mei 2016 di Halaman Kantor Bupati Tanah Laut. Dengan disahkannya UU No. 23 Tahun 2011 menggantikan UU No. 38 Tahun 1999, dan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2011. Bupati Tanah Laut membentuk Panitia Seleksi untuk memilih calon pimpinan terpilih, untuk diajukan ke BAZNAS Provinsi untuk dipertimbangkan. Dengan diterbitkannya surat pertimbangan dari BAZNAS Provinsi, Bupati Tanah Laut lalu mengangkat dan melantik Pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dengan Surat Keputusan Bupati Tanah Laut periode 2016-2021 Nomor 188.45/526-Kum/2016

tanggal 3 Mei 2016 dan dikukuhkan Bupati Tanah Laut di Halaman kantor Bupati Tanah Laut pada tanggal 30 Mei 2018.

BAZNAS Tanah Laut adalah lembaga pemerintah non-struktural yang bertanggung jawab kepada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dan Pemerintah Daerah Tanah Laut. Mempunyai tanggungjawab dan kewajiban untuk menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL). Lahirnya UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, memperkuat peran BAZNAS di Kabupaten Tanah Laut sebagai lembaga yang bertugas mengelola zakat di Kabupaten Tanah Laut. Oleh karena itu, BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut bertanggung jawab untuk mengawal pelaksanaan zakat berdasarkan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas. BAZNAS Tanah Laut berlokasi di Jalan Sapta Marga Nomor 5, RT.07/RW.03, Kelurahan Pelaihari, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. BAZNAS Tanah Laut juga mendapatkan status akreditasi dengan predikat A atau Amat Baik.

b. Logo BAZNAS Kabupaten Tanah Laut



Gambar 4.1 : Logo BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

Logo BAZNAS Kabupaten Tanah Laut meliputi lambang burung Garuda Pancasila dengan tulisan BAZNAS, Badan Amil Zakat Nasional dan Kabupaten Tanah Laut yang berada dibawahnya.¹

c. Visi, Misi dan Tujuan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

1) Visi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

a) Menjadi Lembaga Utama Menyejahterakan Ummat.²

2) Misi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

a) Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya, dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat;

b) Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terkukur;

c) Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial;

d) Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat se-Kalimantan Selatan secara berkelanjutan;

¹ BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, “Logo BAZNAS TALA,” <https://baznastala.or.id/profil-baznas-tanah-laut/#visi-misi>.

² BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, “Visi dan Misi BAZNAS Tanah Laut,” <https://baznastala.or.id/visi-misi-baznas-tanah-laut/>.

- e) Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat provinsi dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur;
- f) Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara provinsi;
- g) Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan;
- h) Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional.³

3) Tujuan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

- a) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan pengelolaan zakat.
- b) Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

d. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut terdiri dari pimpinan yang telah ditetapkan dengan SK Bupati Tanah Laut Nomor: 188.45/526- KUM/2016 (1 orang ketua dan 4 orang wakil ketua), sedangkan pelaksana ditetapkan dengan SK Ketua BAZNAS Kabupaten Tanah Laut yaitu Per-BAZNAS Nomor 3 Tahun 2014, Pasal 6.

³ Ibid.

BAZNAS Kabupaten Tanah Laut terdiri dari pimpinan dan pelaksana. Susunan Pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut meliputi: Ketua, Wakil Ketua Bidang Pengumpulan, Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Wakil Ketua Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan; Wakil Ketua Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum.⁴

Susunan Pelaksana BAZNAS Kabupaten Tanah Laut terdiri atas:

- 1) Satuan Audit Internal (SAI), orang yang ditunjuk oleh Pimpinan BAZNAS, bertanggung jawab langsung kepada Pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut;
- 2) Kepala Pelaksana, orang yang diangkat dan diberhentikan langsung oleh pimpinan BAZNAS serta bertanggung jawab kepada pimpinan dan wakil pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, meliputi: wakil ketua bidang pengumpulan, wakil ketua bidang pendistribusian dan pendayagunaan, wakil ketua bidang perencanaan, keuangan, dan pelaporan; wakil ketua bidang administrasi, sumber daya manusia, dan umum..
- 3) Sekretaris, orang yang diangkat dan diberhentikan oleh pimpinan BAZNAS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, bertanggungjawab kepada Rapat Pleno Pimpinan BAZNAS

⁴ BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, “Profil BAZNAS Tanah Laut,” <https://baznastala.or.id/profil-baznas-tanah-laut/>.

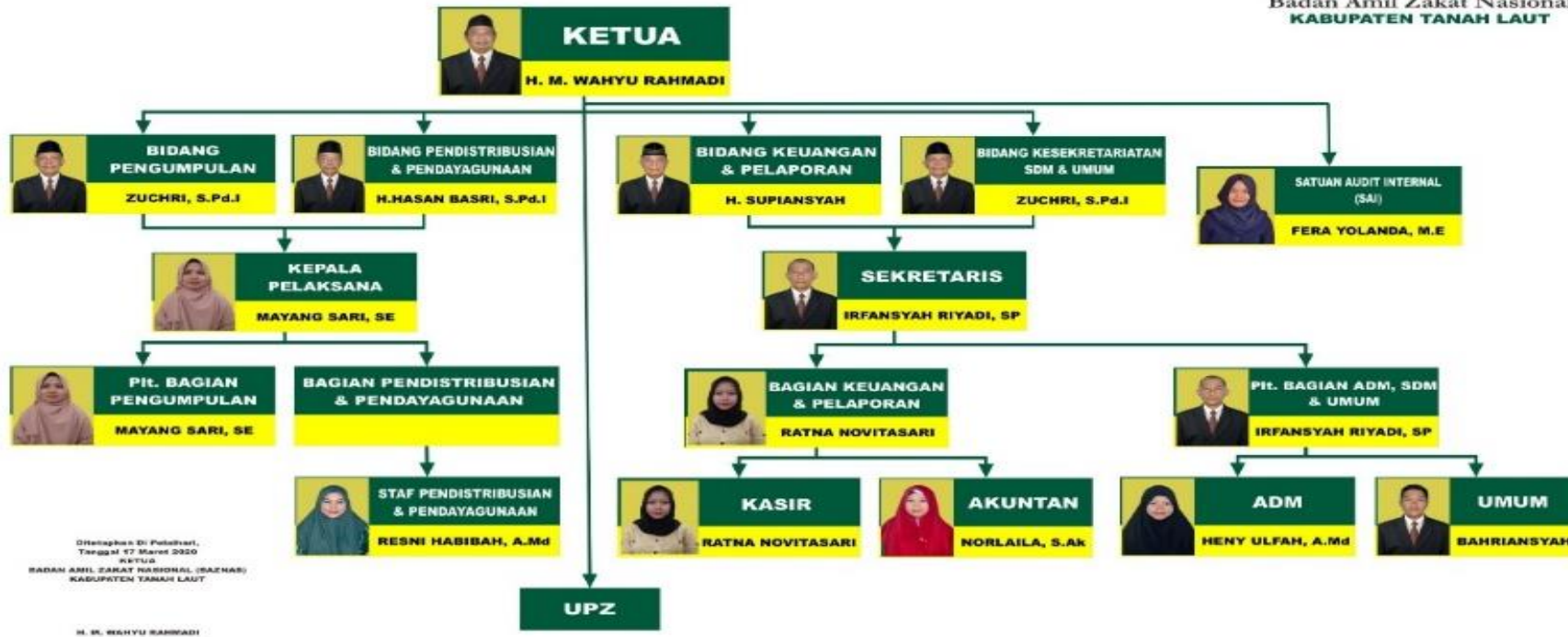
Kabupaten Tanah Laut dan wakil pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, meliputi: wakil ketua bidang pengumpulan, wakil ketua bidang pendistribusian dan pendayagunaan, wakil ketua bidang perencanaan, keuangan, dan pelaporan; wakil ketua bidang administrasi, sumber daya manusia, dan umum.

- 4) Bidang-bidang terdiri dari:
 - a) Bidang Pengumpulan
 - b) Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
 - c) Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
 - d) Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusiian dan Umum
- 5) Staf-staf terdiri :
 - a) Pendistribusian dan pendayagunaan
 - b) Akuntan
 - c) Kasir
 - d) Administrasi
 - e) Umum

Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2016-2021 dapat dilihat pada bagan berikut

1. Peraturan BAZNAS No.3 Tahun 2014
2. Kep.Ket. BAZNAS No. 24 TAHUN 2018
3. Kep. Bupati Tanah Laut No. 138.45/526-001/2016
4. SK Ketua Baznas Tanah Laut

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN TANAH LAUT



Gambar 4.2 : Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut Periode 2016-2021

2. Peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut Selama Masa Pandemi COVID-19 dan Pasca Pandemi COVID-19 di Kabupaten Tanah Laut.

- a. Kebijakan BAZNAS Kabupaten Tanah laut pada Masa Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19.

Kebijakan yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut selama masa pandemi COVID-19 dan pasca pandemi COVID-19, adalah:

- 1) Menerapkan protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah, yaitu melaksanakan 5M,
 - a) Memakai masker.
 - b) Mencuci tangan pakai sabun atau sejenisnya.
 - c) Menjaga jarak.
 - d) Menghindari kerumunan.
 - e) Dan membatasi mobilitas.
- 2) Membentuk atau menata ruangan kantor sesuai dengan petunjuk BAZNAS pusat dalam rangka pencegahan virus COVID-19.
- 3) Mengkondisikan keadaan kantor dengan pola tertentu sesuai dengan petunjuk BAZNAS pusat dalam mengantisipasi pencegahan virus COVID-19, di antaranya dengan menerapkan jalan pintu masuk dan keluar bagi para muzakki dan mustahik ataupun bagi orang yang berkepentingan dengan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

- 4) Menerima semua permohonan yang masuk ke BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, baik itu waktu pandemi ataupun sesudah pandemi COVID-19.
- 5) Menyalurkan atau mendistribusikan zakat, infak dan sedekah sesuai dengan syariat islam dan petunjuk dari BAZNAS pusat.

Kebijakan ini dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut mulai awal berlangsungnya masa pandemi COVID-19 sampai pada pasca pandemi COVID-19 dengan tujuannya untuk meminimalisir pencegahan terhadap dampak dari pandemi COVID-19 dan juga untuk mencegah menyebarnya virus tersebut. Karena, meskipun masa pandemi COVID-19 telah berakhir tetapi virus tersebut masih ada, dan akan tetap hidup berdampingan dengan manusia, sehingga kebijakan tersebut berlaku sampai pada masa pasca pandemi COVID-19.

- b. Langkah Strategis BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada Masa Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19.

Langkah strategis BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam mengatasi pandemi COVID-19 dan sesudah pandemi COVID-19 di Kabupaten Tanah Laut, yaitu:

- 1) Memperkuat dan meningkatkan pengumpulan serta pendistribusian dan pendayagunaan.
- 2) Pendistribusian lebih tepat sasaran.

- 3) Meningkatkan transparansi yaitu keterbukaan, cermat dan lebih teliti dalam menentukan dan membantu para mustahik.
- c. Pengumpulan Dana oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada Masa Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19.

Untuk masyarakat maupun para muzakki yang ingin membayar zakat, infak dan sedekah ke BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, baik itu pada masa pandemi COVID-19 terjadi ataupun pasca pandemi COVID-19 ada beberapa cara, di antaranya:

- 1) Langsung, yaitu memberikan zakat, infak dan sedekah langsung ke kantor BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Aksi jemput zakat, yaitu layanan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut terhadap para muzakki dan masyarakat yang ingin berzakat, infak dan sedekah dengan menjemputnya ke tempat mereka.
- 3) Melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) terdekat.
- 4) Melalui bank, mobile banking, ataupun transfer bank.
 - a) Bank BRI Syariah dengan Nomor rekening 1042241543 (Zakat).
 - b) Bank Mandiri Syariah Nomor Rekening 7888333449 (Zakat).
 - c) Bank mandiri 031-00-2019201.2 (infaq dan sedekah).
 - d) Bank BRI 0239.01.006973.533 (infaq dan sedekah).
 - e) Bank Syariah kalsel 0937.03.31.00136.6 (infaq dan sedekah).⁵

⁵ BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, "Rekening BAZNAS Tanah Laut," diakses September 10, 2022, <https://baznastala.or.id/rekening/>.

- 5) Bisa melalui barcode yang sudah disediakan oleh BAZNAS di tempat tertentu, seperti café, rumah makan, dan lain-lain atau scan kode QR atau barcode melalui website BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.
 - 6) Dan aplikasi pembayaran lainnya seperti shopee, ovo, dana, gopay dan lain-lain.
- d. Sumber Dana BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada Masa Pandemi dan Pasca Pandemi COVID-19.
- 1) Zakat, infak dan sedekah.
 - 2) Dana *Corporate social Responsibility* (CSR) dana bantuan sosial dari perusahaan.
 - 3) Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL), merupakan dana pengumpulan yang terdiri dari:
 - a) Waris.
 - b) Harta titipan atau harta karun.
 - c) Kafarat.
 - d) Fidyah.
 - e) Kurban.
- e. Pendistribusian BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada Masa Pandemi COVID-19 dan Pasca Pandemi COVID-19.

Untuk pendistribusian kepada para mustahik itu sesuai dengan had kifayah. Had kifayah adalah batas standar atau batas kecukupan dasar kebutuhan individu maupun keluarga dipadukan dengan kecukupan tanggungan yang ada untuk menentukan

kelayakan penerima zakat (mustahik) menurut kondisi daerah dan sosial-ekonomi setempat. Kehadiran had kifayah sangat berguna untuk menggambarkan tingkat kecukupan hidup seseorang atau rumah tangga, terlepas dari tergolong mustahik atau tidak, yang ditentukan berdasarkan pada kondisi daerah tertentu.⁶

Untuk had kifayah daerah Kabupaten Tanah Laut, yang sudah ditetapkan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut yaitu dilihat dari hasil pendapatan ataupun penghasilan ekonomi para mustahik dan dibagi menjadi 4 golongan. Untuk golongan ke-1 yaitu dari hasil pendapatan mulai Rp.0-Rp.1.000.000,00 merupakan prioritas utama. Selanjutnya dari hasil pendapatan mulai dari Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00 merupakan golongan ke-2. Untuk pendapatan dari Rp.2.000.000,00-Rp.3.000.000,00 merupakan golongan ke-3. Dan untuk hasil pendapatan dari Rp.3.000.000,00–seterusnya, merupakan golongan ke-4 atau terakhir dan mereka wajib sebagai muzakki.

“Dan untuk BAZNAS sendiri untuk menyalurkan dibidang ekonomi itu sesuai dengan had kifayah. Adapun had kifayah itu adalah petunjuk atau pedoman tentang kriteria mustahik. Jadi ada empat prioritas dari sisi keuangan atau hasil pendapatan. Kalau penghasilannya paling banyak Rp.1.000.000,00 itu masuk prioritas pertama, selanjutnya penghasilan Rp.1.000.000,00 sampai Rp.2.000.000,00 itu prioritas kedua, Rp.2.000.000,00 sampai Rp.3.000.000,00 itu prioritas ketiga, kemudian

⁶ Badan Amil Zakat Nasional, *Kajian Had Kifayah 2018*, 2018.

Rp.3.000.000,00 ke atas itu dan wajib sebagai muzakki itu prioritas keempat.”⁷

Untuk pendistribusian BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sendiri sebelum masa pandemi COVID-19 ataupun sesudah pandemi COVID-19, sesuai dengan had kifayah. Baik itu orang yang dulunya kaya ataupun tergolong orang mampu dalam artian bukan seorang mustahik tetapi akibat dari dampak pandemi COVID-19 menjadikan seorang itu mustahik maka dia juga berhak menerima bantuan dari BAZNAS. Dengan demikian BAZNAS Kabupaten Tanah Laut mendistribusikan zakat, infak dan sedekah itu sesuai dengan petunjuk yang ada, pertama harus sesuai dengan syariat islam dan syariat islam itu pun harus dipertegas lagi dengan petunjuk pendistribusian dari BAZNAS pusat.

“Meskipun tadi asal mulanya orang itu kaya tiba-tiba terkena akibat dari pandemi COVID-19 baik itu terkena langsung atau dampaknya saja maka BAZNAS akan menggunakan kriteria itu untuk membantu apabila orang tersebut meminta bantuan ke BAZNAS. Jadi BAZNAS ini menyalurkan bantuan itu sesuai dengan petunjuk yang ada, pertama harus sesuai dengan syariat islam, dan syariat islam itu pun masih harus dipertegas lagi dengan petunjuk pendistribusian dari BAZNAS pusat, dan ini sudah terkait dengan kebijakan BAZNAS Tanah Laut.”⁸

⁷ Zuchri S.Pd, Wakil Ketua IV BAZNAS Kabupaten Tanah Laut (2016-2026), Wawancara Pada Tanggal 25 Agustus 2022

⁸ Zuchri S.Pd, Wakil Ketua IV BAZNAS Kabupaten Tanah Laut (2016-2026), Wawancara Pada Tanggal 25 Agustus 2022

3. Peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada Program-Program Kegiatan Selama Masa Pandemi COVID-19 Dan Pasca Pandemi COVID-19

a. Peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada Masa Pandemi COVID-19

1) Peran di Bidang Ekonomi

Bidang ekonomi atau bisa disebut dengan TALA MAKMUR adalah pendistribusian untuk mustahik berupa bantuan ekonomi kepada mustahik agar bisa mandiri secara ekonomi. Seperti penambahan modal untuk usaha, modal bergulir dan sejenisnya. Peran yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada masa pandemi COVID-19 yaitu berupa Bantuan Ekonomi Produktif. Bantuan yang berfokus pada mustahik atau pelaku usaha UMKM dalam bentuk bantuan tambahan modal usaha berupa uang tunai, pengembangan usaha dan lain sebagainya yang dapat mendukung usahanya. Untuk program bidang ekonomi ini sudah ada sebelum masa pandemi COVID-19. Karena, program ini merupakan program kerja BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2016-2021. Meskipun program ini sudah ada sebelum masa pandemi COVID-19, akan tetapi dengan adanya program ini tentu sangat membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan di bidang ekonomi terutama mustahik yang terdampak pada bidang perekonomian akibat dari COVID-19 pada masa pandemi. Karena perekonomian negara

pada masa pandemi COVID-19 juga ikut terdampak dan menjadi ikut turun, maka peran BAZNAS di sini yang membantu ekonomi masyarakat khususnya mustahik yang juga ikut terdampak akibat dengan cara memanfaatkan dana yang di hasilkan dari Zakat, Infak dan Sedekah ataupun DSKL oleh muzakki yang didistribusikan untuk kepentingan masyarakat (mustahik) itu sendiri.

2) Peran di Bidang Kesehatan

Program ini disebut juga dengan TALA SEHAT yaitu pendistribusian untuk mustahik yang memerlukan bantuan biaya kesehatan yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam membantu mustahik. Peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam bidang kesehatan selama pandemi COVID-19, yaitu:

- a) BAZNAS kabupaten tanah laut ikut andil dalam proses penguburan atau pemakaman para korban pandemi COVID-19, pembagian masker gratis, Alat Pelindung Diri (APD) dan sejenisnya serta pembagian sabun cuci tangan hand sanitizer, dan selalu menerapkan protokol kesehatan di setiap kegiatan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.
- b) Memberikan paket nutrisi tambahan kepada tim medis penanganan COVID-19 yang menjadi garda terdepan dalam pandemi COVID-19 yaitu dengan mendistribusikan 101 paket

nutrisi tambahan kepada para tim medis penanganan COVID-19 di rumah sakit maupun di puskesmas se-Kabupaten Tanah Laut, memberikan bantuan kebutuhan kepada para tenaga medis selama masa pandemi COVID-19 terjadi, dengan tujuan diberikannya bantuan tersebut agar para tim medis dalam menjaga tubuhnya tetap segar, sehat dan juga agar dapat memberikan semangat dalam menyembuhkan masyarakat yang terkena COVID-19.

- c) Memberikan bantuan berupa uang tunai, obat-obatan dan paket logistik kepada pasien COVID-19 yang kurang mampu, lansia, dan mustahik yang terdampak pandemi COVID-19.

Untuk program bidang kesehatan ini sudah ada sebelum masa pandemi COVID-19. Karena, program ini merupakan program kerja BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2016-2021. Namun yang membedakan program ini pada masa pandemi COVID-19 dengan sebelumnya, yaitu program ini diarahkan untuk membantu para korban akibat dari pandemi COVID-19 selain membantu orang yang sakit, lansia dan juga untuk membantu para tenaga medis yang sedang berjuang pada masa pandemi COVID-19. Dengan memanfaatkan dana yang di hasilkan dari Zakat, Infak dan Sedekah ataupun DSKL yang di terima dari muzakki lalu

didistribusikan untuk kepentingan masyarakat (mustahik) itu sendiri.

3) Peran di Bidang Kemanusiaan

Untuk program kemanusiaan sendiri pada BAZNAS Kabupaten Tanah Laut ini di sebut dengan TALA PEDULI. Didalam TALA PEDULI ini ada 3 kegiatan yang dijalankan yaitu kegiatan kemanusiaan seperti bantuan peduli bencana alam, kegiatan bantuan bedah rumah, dan kegiatan bantuan santunan kepada fakir, miskin dan lansia berupa uang tunai dan sembako. Ada banyak sekali peran BAZNAS kabupaten tanah laut dalam bidang kemanusiaan dan sosial pada saat pandemi COVID-19, beberapa peran yang dilakukan oleh BAZNAS kabupaten tanah laut diantaranya:

- 1) Program pemberian uang tunai atau sembako untuk kebutuhan jangka pendek dan biaya hidup kepada mustahik terdampak pandemi COVID-19.
- 2) Berkolaborasi dengan Bank Mega dalam rangka peduli sesama menghadapi pandemi COVID-19 yaitu penyaluran paket sembako kepada kaum dhuafa yang membutuhkan dikala pandemi COVID-19.
- 3) Pemberian paket berupa uang tunai dan parcel/bingkisan kecil anak yatim setiap 10 Muharram.
- 4) Bedah rumah mustahik yang kurang layak untuk ditempati.

- 5) Memberikan bantuan paket sembako sebanyak 575 paket untuk korban bencana banjir di Kecamatan Pelaihari.
- 6) Memberikan bantuan sembako dalam hal peduli bencana banjir bersama dengan IMO KALSELTENG.
- 7) Ikut andil dalam aksi bantu bencana banjir di Desa Benua Tengah dan Desa Gunung Makmur dengan memberikan paket logistik dan alat kesehatan seperti sabun cuci tangan dan masker untuk masyarakat yang terdampak.
- 8) Ikut andil dalam aksi bantu bencana banjir di Kecamatan Kurau dan Kecamatan Bumi Makmur dengan bantuan berupa paket logistik dan alat kesehatan seperti sabun cuci tangan dan masker.
- 9) Kerjasama dengan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan mendistribusikan 50 paket untuk korban bencana pasca banjir di Kecamatan Kintap.
- 10) Memberikan bantuan logistik maupun sembako serta alat kesehatan (sabun cuci tangan dan masker) di Kecamatan Pelaihari daerah yang mengalami bencana banjir terparah. dan juga ikut serta dalam proses pembuatan makanan di posko dapur umum.
- 11) Memberikan bantuan sembako dan alat kesehatan (sabun cuci tangan dan masker) kepada para korban banjir yang telah mengungsi ke GOR Pelaihari.

- 12) Ikut andil dan aksi dalam membantu korban bencana banjir di Kecamatan Takisung dengan memberikan logistik dan alat kesehatan (masker dan sabun cuci tangan).
- 13) Memberikan bantuan dan kepada korban bencana kebakaran yang terjadi di Desa Batakan, Kecamatan Panyipatan, dan korban bencana kebakaran di Kecamatan Pelaihari.
- 14) Ikut andil dan aksi bantu bencana tanah longsor di Desa Tunggaran Buah dan korban banjir di Desa Panjaratan, Kecamatan Pelaihari.
- 15) Menyalurkan zakat fitrah kepada mustahik pada saat pandemi COVID-19.

Untuk program bidang kemanusiaan ini juga sudah ada sebelum masa pandemi COVID-19. Karena, program ini merupakan program kerja BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2016-2021. Meskipun program ini sudah ada sebelum masa pandemi COVID-19, akan tetapi dengan adanya program ini juga tentu sangat membantu masyarakat terutama mustahik yang terdampak akibat dari pandemi COVID-19 dengan cara memanfaatkan dana yang di hasilkan dari Zakat, Infak dan Sedekah ataupun DSKL yang sudah di terima muzakki dan didistribusikan untuk kepentingan masyarakat (mustahik) itu sendiri. Apalagi pada masa COVID-19 terjadi, Kabupaten Tanah Laut tidak hanya mengalami pandemi, tetapi

juga mengalami bencana alam seperti banjir, kebakaran, dan tanah longsor. Untuk bedah rumah sendiri, karena ini merupakan program yang sudah ada sebelum masa pandemi COVID-19, maka akan terus jalan meskipun terkendala dengan adanya pandemi COVID-19.

4) Peran di Bidang Pendidikan

Pada bidang Pendidikan atau bisa disebut juga dengan TALA CERDAS, BAZNAS Kabupaten Tanah Laut berfokus dalam membantu para penuntut ilmu seperti Siswa(i), Mahasiswa(i) maupun peneliti dalam mendukung pendidikan yang di tempuh dalam bentuk dana (beasiswa dan non beasiswa), peralatan sekolah, maupun fasilitas untuk sekolah. Peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada masa pandemi COVID-19 pada bidang pendidikan ini, yaitu:

- a) Memberikan Dana Non Beasiswa kepada para pelajar yang tergolong mustahik.
- b) Memberikan Dana Beasiswa kepada para pelajar berprestasi yang tergolong mustahik akibat dari pandemi COVID-19.
- c) Memberikan bantuan permodalan untuk keperluan keterampilan sekolah.
- d) Memberikan bantuan berupa uang tunai kepada para guru tenaga honorer.

Untuk program bidang pendidikan ini juga sudah ada sebelum masa pandemi COVID-19. Karena, program ini merupakan program kerja BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2016-2021. Meskipun program ini juga sudah ada sebelum masa pandemi COVID-19, akan tetapi dengan adanya program ini tentu sangat membantu masyarakat terutama mustahik yang membutuhkan bantuan di bidang pendidikan. Karena pada masa pandemi COVID-19 sistem pembelajaran di sekolah berubah menjadi daring atau online dibandingkan sebelum terjadi pandemi COVID-19. Maka banyak masyarakat (mustahik) membutuhkan bantuan pendidikan agar terus bisa melanjutkan pendidikannya dengan cara memanfaatkan dana yang di hasilkan dari Zakat, Infak dan Sedekah ataupun DSKL yang sudah di terima dari muzakki dan didistribusikan untuk kepentingan masyarakat (mustahik) yang membutuhkan bantuan pada bidang pendidikan.

5) Peran di Bidang Dakwah dan Advokasi

Pada bidang dakwah dan advokasi atau bisa disebut juga dengan TALA TAQWA, peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut disini memberikan bantuan yang sifatnya Keagamaan. Seperti:

- a) Pemberian 490 paket sembako untuk kaum masjid dan kaum dhuafa terdampak COVID-19 di 11 Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Laut.
- b) Pemberian bantuan uang tunai ataupun barang berupa paket logistik lainnya kepada kaum masjid, penyuluh agama, ulama, para relawan dan kaum dhuafa.
- c) Layanan Aktif BAZNAS Dakwah dan Advokasi selama masa pandemi COVID-19.

Untuk program bidang dakwah dan advokasi ini juga merupakan program kerja BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2016-2021 yang sudah ada sebelum masa pandemi COVID-19. Akan tetapi program ini juga sangat membantu masyarakat pada bidang dakwah dan advokasi pada masa pandemi COVID-19, terutama untuk kaum masjid, penyuluh agama, ulama yang kerjanya terkendala akibat dari pandemi COVID-19 dan para relawan yang sudah membantu BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam menjalankan tugasnya. Karena BAZNAS Kabupaten Tanah Laut tidak hanya membantu untuk kepentingan ummat tetapi juga untuk kepentingan perkembangan agama Islam yang ada di Kabupaten Tanah Laut.

b. Peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada Saat Pasca Pandemi COVID-19 (*New Normal*).

1) Peran di Bidang Ekonomi

Peran yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam selama masa *new normal* atau bisa juga disebut dengan pasca pandemi COVID-19 untuk bidang ekonomi atau TALA MAKMUR yaitu masih sama seperti pada masa pandemi COVID-19 ataupun sebelum pandemi COVID-19. Karena ini merupakan program kerja pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2016-2021, maka akan terus berlanjut sampai pada masa pasca pandemi COVID-19. Akan tetapi peran pada masa pasca pandemi COVID-19 pada bidang ini di bagi menjadi 2, yaitu;

- a) Bidang Ekonomi Produktif bantuan modal usaha adalah pendistribusian bantuan dibidang ekonomi secara langsung diperuntukkan bagi mereka yang tidak mampu dan sangat membutuhkan. bidang ini berfokus pada mustahik atau pelaku usaha UMKM dalam bentuk bantuan tambahan modal usaha berupa uang tunai ataupun bahan pangan ataupun sembako, pengembangan usaha dan lain sebagainya yang dapat mendukung usahanya.
- b) Bidang Ekonomi Produktif pemanfaatan dan pendayagunaan zakat, infak dan sedekah adalah Serangkaian kegiatan atau pendayagunaan yang ditujukan kepada mustahik untuk

memberikan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan penghasilan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan dan pemahaman untuk mustahik agar bisa memanfaatkan dana zakat yang telah di berikan. Seperti membangun kelompok Binaan BAZNAS (BinBAZ) dan mengadakan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan oleh BAZNAS kabupaten tanah laut dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Sebagai contoh pelatihan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut bersama dengan dinas peternakan dan kesehatan hewan (Disnak Keswan). Yaitu pelatihan tentang pengolahan pakan ternak atau fermentasi dan kesehatan hewan untuk kelompok binaan BAZNAS Kabupaten Tanah laut di Desa Sabuhur, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut. Pelatihan tersebut diikuti oleh seluruh anggota Binaan BAZNAS (BinBAZ) sekaligus penerimaan bantuan dari pihak BAZNAS Kabupaten Tanah Laut. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk penambahan bekal pengetahuan kelompok Binaan BAZNAS dalam pengolahan pakan ternak dengan baik dan benar, sehingga hewan ternak yang mereka kelola bisa mendapatkan nutrisi yang baik dan seimbang dan juga upaya yang baik dibidang pengelolaan hewan ternak. Selanjutnya ada pelatihan BinBAZ-Integrasi ternak tanaman pangan bersama dengan

dinas peternakan dan kesehatan hewan (Disnak Keswan) juga mendampingi kelompok tani Binaan BAZNAS (BinBAZ) untuk mengunjungi kelompok tani budidaya di Desa Pulau Sari, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut. untuk pembelajaran cara pengolahan pakan ternak dengan baik dan benar, serta mempelajari hasil olahan dari tumbuhan sekitar sampai kotoran dari hewan ternak tersebut. Adapun kunjungan dan pelatihan ini bertujuan agar membuat kelompok tani Binaan BAZNAS (BinBAZ) termotivasi dan bersemangat dalam perawatan hewan ternak, mengetahui manfaat bahan yang digunakan dan juga mengetahui cara pembuatan pakan ternak yang baik dan benar. Yang terakhir ada pelatihan program kebun berkah BAZNAS kerjasama antara BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut. Pelatihan ini diberikan merupakan langkah awal dari keberhasilan dan kesejahteraan para mustahik kelak yang ada di Desa Sungai Bakar, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut. Pelatihan ini dilaksanakan selama 4 hari, dan dibagi menjadi 2 sesi, 2 hari sebagai sesi pertama yaitu pembahasan materi. Bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang perkebunan untuk menjaga tanaman dari serangan hama dan parasit dan membuat tanaman agar lebih subur yaitu dengan pemberian kompos alami sesuai takaran dan pemakultur

terhadap hama. Selanjutnya ada 2 hari terakhir sebagai sesi kedua atau terakhir yaitu praktek langsung guna mengajarkan langsung kepada para mustahik bagaimana cara pemilihan tanah yang baik yang ada di sekitar pemukiman serta mengajarkan pH tanah yang sesuai dengan tanaman, cara pengolahan biomasa, cara pembuatan kompos, dan pemakultur terhadap hama. Adapun total dari penerima manfaat program kebun berkah ini sebanyak 10 orang yang akan menerima bantuan dan pelatihan selama 1 tahun.

2) Peran di Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan atau TALA SEHAT ini, BAZNAS Kabupaten Tanah Laut memberikan bantuan kepada masyarakat muslim mustahik khususnya yang dalam masa pengobatan ataupun hal lain yang berkaitan dengan kesehatan akan dibantu berdasarkan laporan dari masyarakat ataupun dari masyarakat yang bersangkutan langsung dan hasil survei langsung oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut. Program ini masih sama seperti pada masa pandemi COVID-19 ataupun sebelum pandemi COVID-19. Karena ini merupakan program kerja utama BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2016-2021, maka akan terus berlanjut sampai pada masa pasca pandemi COVID-19. Untuk Peran BAZNAS Kabupaten

Tanah Laut dalam bidang kesehatan selama masa pasca pandemi COVID-19, yaitu:

- a) Memberikan bantuan dana kesehatan berupa uang tunai atau obat-obatan, biaya operasi, biaya berobat dan lain-lain yang berhubungan dengan kesehatan kepada para mustahik dan para lansia yang kurang mampu.
- b) LAB- Bantuan Penyediaan air bersih dan sanitasi yaitu memberikan bantuan berupa 50 unit pompa air kepada penyuluh dan guru mengaji/guru TK di serahkan kepada kepala kemenag Kabupaten Tanah Laut.

3) Peran di Bidang Kemanusiaan

Dalam bidang kemanusiaan atau yang di sebut dengan TALA PEDULI ini fokusnya masih sama seperti pada masa pandemi COVID-19 ataupun sebelum pandemi COVID-19. Karena ini merupakan program kerja BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2016-2021 dan akan terus berjalan sampai pada masa pasca pandemi COVID-19, yaitu ada 3 kegiatan yang dijalankan yakni kegiatan kemanusiaan seperti bantuan peduli bencana alam, kegiatan bantuan bedah rumah, dan kegiatan bantuan santunan kepada fakir, miskin dan lansia berupa uang tunai dan sembako. Peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam bidang kemanusiaan pada masa pasca pandemi COVID-19 (*new normal*), diantaranya:

- a) Memberikan Bantuan dana biaya hidup berupa uang tunai ataupun barang logistik kepada mustahik dan lansia.
- b) Memberikan bantuan bedah rumah kepada para mustahik yang kurang layak.
- c) Pemberian paket berupa uang tunai dan parcel/ bingkisan kecil anak yatim setiap 10 Muharram.
- d) Memberikan bantuan dana untuk korban kebakaran yang terjadi pada saat pasca pandemi COVID-19.
- e) Memberikan bantuan dana untuk korban banjir yang terjadi pada saat pasca pandemi COVID-19.
- f) Menyalurkan zakat fitrah kepada para mustahik pasca pandemi COVID-19.

4) Peran di Bidang Pendidikan

Peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dari program pendidikan atau biasa disebut dengan istilah TALA CERDAS, program ini masih sama seperti pada masa pandemi COVID-19 ataupun sebelum pandemi COVID-19 yaitu di gunakan untuk mustahik yang membutuhkan bantuan pada bidang pendidikan. Karena ini merupakan program kerja BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2016-2021. Peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada masa pasca pandemi COVID-19 yaitu:

- a) Memberikan bantuan dana Non Beasiswa kepada para pelajar yang tergolong mustahik dalam melanjutkan pendidikannya.
- b) Memberikan bantuan berupa uang tunai kepada para guru tenaga honorer.

5) Peran di Bidang Dakwah dan Advokasi

Peran BAZNAS pada bidang dakwah dan advokasi atau bisa disebut juga dengan TALA TAQWA, merupakan program kerja yang di khususan untuk kegiatan dakwah dan advokasi yang di lakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dan masih sama seperti pada masa pandemi COVID-19 ataupun sebelum pandemi COVID-19. Karena ini juga merupakan program kerja BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2016-2021 yang akan tetap dilanjutkan sampai pada masa pasca pandemi COVID-19. Untuk perannya pada masa pasca pandemi COVID-19, yaitu:

- a) Memberikan santunan berupa uang tunai atau paket sembako kepada kaum masjid maupun kaum dhuafa.
- b) Memberikan dana kepada para guru-guru madrasah honorer.
- c) Mengadakan program bantuan pengadaan perlengkapan untuk keagamaan.
- d) Memberikan honorarium kepada relawan yang ada di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

- e) Memberikan dana santunan kepada para ulama, penyuluh agama islam dan kaum dhuafa.
- f) Layanan aktif BAZNAS Kabupaten Tanah Laut di bidang dakwah dan advokasi selama pasca pandemi COVID-19.
- g) Memberikan bantuan biaya untuk siding isbat nikah kepada para mustahik.
- h) Memberikan santuan di bulan Ramadhan.

4. Data Pendistribusian dan Pendayagunaan Peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut Kepada Mustahik di Kabupaten Tanah Laut Selama Masa Pandemi COVID-19 dan Pasca Pandemi COVID-19/*New Normal*.

a. Program Ekonomi (TALA MAKMUR)

Tabel 4.1 : Data Pendistribusian dan Pendayagunaan Program Ekonomi.

Program Kegiatan	Pandemi COVID-19		Pasca Pandemi COVID-19 (<i>New Normal</i>)			
	2020		2021		2022 (Jan-Jul)	
	Nominal	Mustahik	Nominal	Mustahik	Nominal	Mustahik
Bantuan Modal Usaha Ekonomi Lemah	Rp.132.700.000,00	54	Rp.208.300.000,00	105	Rp.59.300.000,00	33
Total Program Tala Makmur	Rp.132.700.000,00	54	Rp.208.300.000,00	105	Rp.59.300.000,00	33
Total Keseluruhan	Rp. 400.300.000,00					
Total Mustahik	192					

Program Ekonomi (TALA MAKMUR) BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa untuk total pendistribusian dana pada bidang ekonomi program TALA MAKMUR pasca pandemi COVID-19 (*New Normal*) yaitu Rp.208.300.000,00 mengalami peningkatan 57% dari total hasil pada masa pandemi COVID-19 senilai Rp.132.700.000,00 dan untuk penerima manfaat atau bantuan kepada mustahik pasca pandemi COVID-19 juga mengalami peningkatan 94% dibandingkan dengan yang ada pada masa pandemi COVID-19. Untuk total mustahik pada masa pasca pandemi COVID-19 yaitu sekitar 105 orang yang menerima manfaat atau bantuan, sedangkan masa pandemi COVID-19 itu hanya sekitar 54 orang mustahik saja.

Hal ini menunjukkan bahwa peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat mustahik sudah baik. Karena mengalami peningkatan dalam bidang ekonomi program TALA MAKMUR pada pasca pandemi COVID-19 dibandingkan dengan masa pandemi COVID-19. Baik itu pada bagian pendistribusian dana maupun kepada mustahik. di karenakan pendistribusian maupun survei-survei ketempat mustahik telah lancar kembali sehingga mempermudah untuk membantu masyarakat. Dan juga karena pada masa pasca pandemi ini kehidupan telah kembali menjadi normal lagi (*New Normal*) sehingga banyak mustahik yang ingin membuka usaha untuk mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari.

b. Program Kesehatan (TALA SEHAT)

Tabel 4.2 : Data Pendistribusian dan Pendayagunaan Program Kesehatan.

Program Kegiatan	Pandemi COVID-19		Pasca Pandemi COVID-19 (<i>New Normal</i>)			
	2020		2021		2022 (Jan-Jul)	
	Nominal	Mustahik	Nominal	Mustahik	Nominal	Mustahik
Bantuan Dana Berobat	Rp. 103.250.000,00	39	Rp. 157.880.000,00	73	Rp. 54.492.500,00	34
Bantuan Dana Untuk Kesehatan	Rp. 3.500.000,00	1	Rp. 2.200.000,00	11	-	-
Bantuan Pasien Positif Covid-19	Rp. 2.500.000,00	1	-	-	-	-
Bantuan Kebutuhan Tenaga Medis	Rp. 14.695.500,00	101	-	-	-	-
Pengadaan Barang Logistik	Rp. 13.984.270,00	13	-	-	-	-
LAB-Bantuan Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi	-	-	Rp. 48.555.000,00	50	-	-
Total Program Tala Sehat	Rp. 137.929.770,00	155	Rp. 208.635.000,00	134	Rp. 54.492.500,00	34
Total Keseluruhan	Rp. 401.057.270,00					
Total Mustahik	323					

Program Kesehatan (TALA SEHAT) BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa untuk total pendistribusian dana pada bidang kesehatan atau TALA SEHAT pada masa pasca pandemi COVID-19 (*New Normal*) yaitu sebanyak Rp.208.635.000,00 mengalami peningkatan 51% dibandingkan dengan pendistribusian pada masa pandemi COVID-19 dengan total Rp.137.929.770,00. Untuk penerima manfaat atau bantuan (mustahik) pada masa pasca pandemi COVID-19 mengalami penurunan -14% dari pada masa pandemi COVID-19, dari yang awalnya membantu 155 orang mustahik pada masa pandemi COVID-19 menjadi 143 orang mustahik saja pada masa pasca pandemi COVID-19.

Hal ini menunjukkan bahwa peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sudah baik dalam membantu masyarakat di bidang kesehatan mengalami peningkatan pada bagian pendistribusian dana program kesehatan (TALA SEHAT). Di karenakan pada pasca pandemi COVID-19 masih banyak mustahik yang masih kurang mampu untuk membayar biaya berobat ataupun dana untuk kesehatan, dan lainnya yang berkaitan dengan kesehatan. Sedangkan untuk penerima manfaat atau bantuan (mustahik) itu mengalami penurunan, di karenakan pada masa pasca pandemi COVID-19 jumlah orang yang sakit ataupun orang yang meminta bantuan kesehatan berkurang dibandingkan pada masa pandemi COVID-19. Sebab pada masa pandemi COVID-19 tersebut, terjadi wabah virus

yang mematikan bernama corona dengan penyebaran yang cepat melalui sistem pernapasan manusia sehingga mengakibatkan pandemi di berbagai tempat. Sehingga untuk bantuan lebih diberikan kepada para tenaga medis sebagai garda terdepan dalam mengatasi virus tersebut, dan juga orang-orang (mustahik) yang terdampak virus tersebut.

c. Program Kemanusiaan (TALA PEDULI)

Tabel 4.3 : Data Pendistribusian dan Pendayagunaan Program Kemanusiaan.

Program Kegiatan	Pandemi COVID-19		Pasca Pandemi COVID-19 (<i>New Normal</i>)			
	2020		2021		2022 (Jan-Jul)	
	Nominal	Mustahik	Nominal	Mustahik	Nominal	Mustahik
Bantuan Dana	Rp. 164.408.000,00	543	Rp. 231.550.000,00	808	Rp. 530.666.500,00	1341
Bantuan Bedah Rumah	Rp. 142.606.000,00	17	Rp. 63.100.000,00	9	Rp. 86.502.000,00	11
Bantuan Dana Untuk Korban Kebakaran	Rp. 29.350.000,00	13	Rp. 47.000.000,00	13	Rp. 13.500.000,00	4
Bantuan Dana Untuk Korban Kebanjiran	Rp. 84.377.500,00	753	Rp. 107.529.900,00	34	-	-
Penyaluran Zakat Fitrah	Rp. 64.774.500,00	927	Rp. 465.326.000,00	10911	Rp. 6.431.750,00	164
Total Program Tala Peduli	Rp. 485.516.000,00	2253	Rp. 914.505.900,00	11775	Rp. 637.100.250,00	1520
Total Keseluruhan	Rp. 2.037.122.150,00					
Total Mustahik	15548					

Program Kemanusiaan (TALA PEDULI) BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa untuk total pendistribusian dana pada bidang kemanusiaan program TALA PEDULI pada masa pasca pandemi COVID-19 (*New Normal*) yaitu sebesar Rp.914.505.900,00 mengalami peningkatan sebesar 89% dibanding pada masa pandemi COVID-19, sebesar Rp.484.516.000,00 dan untuk penerima manfaat atau bantuan (mustahik) pada masa pasca pandemi COVID-19 itu juga mengalami kenaikan sebesar 423% dibandingkan dengan pada masa pandemi COVID-19, yaitu dari yang hanya menerima manfaat atau bantuan (mustahik) 2253 orang pada masa pandemi COVID-19 menjadi 11775 orang penerima manfaat atau bantuan (mustahik) pada masa pasca pandemi COVID-19.

Hal ini menunjukkan bahwa peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sudah baik dalam membantu masyarakat (mustahik). Yaitu dengan peningkatan pada bagian pendistribusian dana dan juga penerima manfaat atau bantuan (mustahik) di bidang kemanusiaan program TALA PEDULI pada masa pasca pandemi COVID-19 dibandingkan dengan masa pandemi COVID-19. Di karenakan pada pasca pandemi COVID-19 kehidupan ataupun aktivitas sudah kembali normal sehingga mempermudah BAZNAS Kabupaten Tanah Laut untuk membantu masyarakat (mustahik) di bidang kemanusiaan.

d. Program Pendidikan (TALA CERDAS)

Tabel 4.4 : Data Pendistribusian dan Pendayagunaan Program Pendidikan.

Program Kegiatan	Pandemi COVID-19		Pasca Pandemi COVID-19 (<i>New Normal</i>)			
	2020		2021		2022 (Jan-Jul)	
	Nominal	Mustahik	Nominal	Mustahik	Nominal	Mustahik
Bantuan Dana Non Beasiswa	Rp.201.654.650,00	82	Rp.162.800.000,00	60	Rp.42.050.000,00	19
Bantuan Dana Beasiswa	Rp. 4.200.000,00	28	-	-	-	-
Bantuan Permodalan Keterampilan Sekolah	Rp.5.000.000,00	1	-	-	-	-
Bantuan Untuk Guru Sekolah Tenaga Honorer	Rp.55.850.000,00	342	Rp.56.450.000,00	348	Rp.34.100.000,00	191
Total Program Tala Cerdas	Rp.266.704.650,00	453	Rp.219.250.000,00	408	Rp.76.150.000,00	210
Total Keseluruhan	Rp. 562.104.650,00					
Total Mustahik	1071					

Program Pendidikan (TALA CERDAS) BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa untuk total pendistribusian dana pada bidang pendidikan program TALA CERDAS pasca pandemi COVID-19 (*New Normal*) mengalami penurunan -3% dibandingkan pada masa pandemi COVID-19. Dari yang masa pandemi COVID-19 mendistribusikan dengan total sebanyak Rp.226.704.650,00 menjadi Rp.219.250.000,00 pada masa pasca pandemi COVID-19. Untuk penerima manfaat atau bantuan (mustahik) pada masa pasca pandemi COVID-19 itu juga mengalami penurunan sekitar -10% dibandingkan dengan pada masa pandemi COVID-19, yaitu dari yang hanya menerima manfaat atau bantuan (mustahik) sebesar 453 orang pada masa pandemi COVID-19, berkurang menjadi 408 orang penerima manfaat atau bantuan (mustahik) pada masa pasca pandemi COVID-19.

Hal ini menunjukkan bahwa peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut mengalami penurunan pada bagian pendistribusian dana pada bidang pendidikan program TALA CERDAS dan juga penurunan untuk mustahik pada masa pasca pandemi COVID-19 dibandingkan dengan masa pandemi COVID-19. Di karenakan pada saat pandemi terjadi, banyak mustahik yang sekolahnya terganggu diakibatkan oleh pandemi COVID-19 sehingga membuat sistem sekolah menjadi berubah. Yang awalnya sekolah tatap muka menjadi sekolah online, sehingga banyak mustahik

yang kurang mampu untuk membeli kuota internet, handphone/hp, laptop dan lain-lain agar bisa tetap melanjutkan sekolahnya. Sedangkan pada masa pasca pandemi COVID-19 sistem sekolah sudah berubah menjadi tatap muka kembali maka untuk mustahik yang meminta bantuan pendidikan menjadi berkurang dan pengeluaran/pendistribusian pada bidang pendidikan juga berkurang.

e. Program Dakwah dan Advokasi (TALA TAQWA)

Tabel 4.5 : Data Pendistribusian dan Pendayagunaan Program Dakwah/Advokasi.

Program Kegiatan	Pandemi COVID-19		Pasca Pandemi COVID-19 (<i>New Normal</i>)			
	2020		2021		2022 (Jan-Jul)	
	Nominal	Mustahik	Nominal	Mustahik	Nominal	Mustahik
Santunan Dana Untuk Kaum Masjid	Rp.58.000.000,00	290	Rp.92.425.000,00	300	Rp.49.795.000,00	281
Bantuan Pengadaan Buku (Al-Qur'an, Yasin, Dll)	-	-	-	-	-	-
Bantuan Dana Untuk Guru Madrasah	-	-	-	-	Rp.12.000.000,00	47
Program Bantuan Pengadaan Perlengkapan	-	-	-	-	Rp.34.350.000,00	9
Honorarium Relawan	Rp.19.000.000,00	20	Rp.7.750.000,00	7	-	-
Kaderisasi 1000 Ulama	Rp.3.800.000,00	16	Rp.331.660.000,00	79	Rp.417.150.000,00	792
Bantuan Dana Penyuluh Agama Islam	Rp.79.800.000,00	266	-	-	-	-

Layanan Aktif BAZNAS Dakwah Advokasi	Rp.298.900.000,00	1832	Rp.356.068.000,00	117	Rp.206.420.000,00	16
LAB-Pembiayaan Sidang Isbat	-	-	Rp.5.300.000,00	10	-	-
Santunan Bulan Ramadhan	-	-	-	-	Rp.41.120.000,00	78
Total Program Tala Taqwa	Rp.459.500.000,00	2424	Rp.493.203.000,00	513	Rp.760.835.000,00	1223
Total Keseluruhan	Rp. 1.713.538.000,00					
Total Mustahik	4160					

Program Dakwah dan Advokasi (TALA TAQWA) BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

Dari tabel 4.5 dapat dilihat untuk total dana pada pendistribusian bidang kesehatan program TALA SEHAT pada masa pasca pandemi COVID-19 (*New Normal*) yaitu sebesar Rp.493.203.000,00 mengalami peningkatan sebesar 7% dibandingkan dengan pendistribusian pada masa pandemi COVID-19 dengan total sebesar Rp.459.500.000,00. Untuk penerima manfaat atau bantuan pada masa pasca pandemi COVID-19 itu mengalami penurunan sebesar -79% dibandingkan pada masa pandemi COVID-19, dari yang awalnya membantu 2424 orang mustahik pada masa pandemi COVID-19 menjadi 513 orang mustahik saja pada masa pasca pandemi COVID-19.

Hal ini menunjukkan bahwa peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sudah baik, yaitu meningkatnya pendistribusian pada bidang dakwah dan advokasi program TALA TAQWA. Karena BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sangat antusias untuk membantu mustahik untuk meningkatkan perkembangan agama islam di daerah Kabupaten Tanah Laut. Sedangkan untuk penerima manfaat atau bantuan pada program tersebut mengalami penurunan, karena pada masa pasca pandemi COVID-19 untuk mustahik penerima manfaat pada bidang dakwah dan berkurang, dalam artian untuk penerima manfaat tersebut sudah berkembang dibandingkan pada masa pandemi COVID-19 sehingga membuat mustahik sebagai penerima manfaat atau bantuan tersebut menjadi berkurang.

B. Pembahasan

1. Peran BAZNAS Kabupten Tanah Laut Pada Masa Pandemi COVID-19 dan Pasca Pandemi COVID-19 di Kabupaten Tanah Laut

Pengertian peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pekerjaan, jabatan, tugas dan fungsi. Peran dapat dipahami sebagai sesuatu yang diinginkan oleh orang yang menduduki suatu posisi.⁹ Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut merupakan satu-satunya institusi resmi di bawah Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut yang bertanggung jawab langsung kepada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut. Mempunyai tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) di tingkat Kabupaten. Mempunyai hak untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat secara nasional di Kabupaten Tanah Laut. Di dalam UU tersebut dinyatakan juga, bahwa BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sebagai lembaga pemerintah yang mandiri, tidak terstruktur dan bertanggung jawab langsung kepada masyarakat dan Pemerintah Daerah, dalam mengawal dan mengawasi pengelolaan zakat berdasarkan: hukum Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, integrasi dan akuntabilitas.

Untuk menganalisis penelitian ini, peneliti berpegang pada teori peran menurut Poerwadarminta, yaitu peran adalah suatu tindakan yang dilakukan

⁹ Salaim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*.

seseorang dengan berdasarkan peristiwa yang melatar belakanginya. Peristiwa atau kejadian tersebut bisa dalam hal baik serta hal buruk sesuai dengan lingkungan yang sedang mempengaruhi dirinya untuk bertindak. Dari penjelasan teori peran tersebut, bahwa peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh BAZNAS melalui program-program yang dijalankan, yang dibagi ke dalam beberapa bidang seperti: bidang ekonomi, bidang kesehatan, bidang kemanusiaan, bidang pendidikan dan bidang dakwah dan advokasi. Berdasarkan pada peristiwa yang terjadi yaitu pada saat pandemi COVID-19 dan pasca pandemi COVID-19. Peran atau tindakan tersebut dilakukan untuk membantu masyarakat (mustahik) Kabupaten Tanah Laut dalam mengatasi peristiwa tersebut.

Menurut Soerjono Soekamto, persyaratan peran ini meliputi 3 hal yaitu:

- a) Peran mencakup norma-norma yang berkaitan dengan status dan kedudukan seseorang di dalam masyarakat. Peran dalam pengertian ini merupakan seperangkat aturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan sosial.
- b) Peran adalah pemahaman tentang perilaku yang diterapkan oleh seorang individu dalam masyarakat sebagai sebuah kelompok. Peran juga dapat dipahami sebagai perilaku individu yang penting menurut struktur sosial masyarakat.
- c) Peran adalah tingkah laku yang teratur yang berasal dari suatu tempat tertentu. Sebagai makhluk sosial, manusia cenderung hidup

berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok, terjadi interaksi dan komunikasi antara anggota masyarakat dengan anggota lainnya.¹⁰

Berdasarkan teori syarat peran yang telah sudah di sebutkan, peneliti menganalisis bahwa BAZNAS Kabupaten Tanah Laut telah memenuhi syarat-syarat peran tersebut, yaitu:

- a) BAZNAS Kabupaten Tanah Laut merupakan satu-satunya intitusi resmi tidak terstruktur di bawah Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut yang mandiri dan bertanggung jawab kepada masyarakat dan pemerintah daerah.
- b) Memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menghimpun, menyalurkan dan mendayagunakan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) di tingkat Kabupaten Tanah Laut secara nasional.
- c) BAZNAS Kabupaten Tanah Laut bersama Pemerintah Kabupaten Tanah Laut bertanggung jawab mengawal dan mengawasi pengelolaan zakat berdasarkan: Hukum Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, integrasi dan akuntabilitas.

Berdasarkan Soerjono Soekamto, ada 3 jenis teori peran yang menjadi klasifikasi di dalam peran tersebut, diantaranya:

¹⁰ Simanis, "Pengertian Peran : Konsep, Struktur dan Jenis Peran Dalam Masyarakat."

- a) Peran aktif yaitu suatu peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut bisa dilihat atau diukur dari kehadirannya serta juga kontribusinya terhadap suatu organisasi.
- b) Peran partisipasif yaitu suatu peran yang dilakukan seseorang dengan berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.
- c) Peran pasif yaitu suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif ini hanya dipakai sebagai simbol dalam situasi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

Untuk jenis peran di dalam penelitian ini, peneliti menganalisis bahwa jenis peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut ini merupakan jenis peran aktif, karena peran BAZNAS secara keseluruhan selalu aktif dalam membantu masyarakat (Mustahik) Kabupaten Tanah Laut pada masa pandemi COVID-19 dan pasca pandemi COVID-19 di Kabupaten Tanah Laut melalui program kerja BAZNAS yang dijalankan.

Peran BAZNAS pada program kerja yang dijalankan tersebut, dapat dikategorikan ke dalam beberapa bidang, yaitu bidang ekonomi, bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang kemanusiaan, dan bidang dakwah dan advokasi, yang di bagi ke dalam masa pandemi pandemi COVID-19 dan pasca Pandemi COVID-19.

a. Peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada Saat Pandemi COVID-19.

1) Bidang Ekonomi

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti, peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada bidang ekonomi atau di sebut dengan TALA MAKMUR pada saat pandemi COVID-19, adalah peran yang dilakukan dengan cara memberikan bantuan ekonomi produktif, yaitu pemberian bantuan ekonomi secara langsung berupa uang dari hasil pengumpulan zakat, infak dan sedekah lalu didistribusikan kepada mustahik untuk keperluan modal usaha agar usaha mustahik tersebut dapat berkembang sehingga menjadikan mustahik tersebut menjadikan masyarakat yang lebih baik. Peran pada program ekonomi ini BAZNAS Kabupaten Tanah Laut berharap agar para mustahik yang ada di Kabupaten Tanah Laut dapat menghidupi kebutuhannya, dapat membangun atau mengembangkan usahanya, dan juga agar bisa meningkatkan kapasitas para mustahik sebagai pelaku usaha UMKM dalam sektor perekonomian untuk mengatasi dampak yang di akibatkan oleh pandemi COVID-19.

Untuk pemberian bantuan usaha kepada mustahik saat masa pandemi COVID-19, peneliti menyimpulkan bahwa pemberian bantuan itu hanya diberikan setengah dari hasil bantuan dari keterangan pemohon bantuan modal usaha

mustahik, artinya tidak 100% penuh bantuan modal usaha yang diminta oleh mustahik akan diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut kepada mustahik. Akan tetapi permohonan yang dikirim oleh mustahik kepada BAZNAS pada saat pandemi COVID-19 itu semuanya diterima tanpa terkecuali.

“Biasanya sebelum pandemi COVID-19 terjadi BAZNAS membantu modal usaha untuk para mustahik yang membutuhkan itu 100% dibantu apabila ada mustahik yang mengirim permohonan ke BAZNAS. Tetapi pada saat pandemi COVID-19 terjadi itu bantuan yang diberikan oleh BAZNAS hanya memberikan 50% saja dikarenakan pengumpulan pada saat pandemi berlangsung itu terganggu sehingga berimbas kepada pendistribusian. Akan tetapi semua permohonan bantuan yang dikirimkan ke BAZNAS pada saat pandemi COVID-19 terjadi itu di tampung semua lalu diberikan meskipun tidak 100% bantuan yang di kirimkan karena pengumpulan dana baik itu zakat, infaq dan sedekah juga kurang sehingga berimbas juga kepada pendistribusian BAZNAS akan tetapi semua permohonan mustahik pasti semua akan dibantu.”¹¹

2) Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan atau bisa di sebut dengan TALA SEHAT, peneliti menyimpulkan dari data yang di peroleh bahwa BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada saat pandemi COVID-19 juga sangat berperan penting, yaitu memberikan bantuan dana berobat dan juga dana untuk kesehatan kepada para mustahik, memberikan bantuan kepada para pasien yang terdampak pandemi COVID-19 baik itu pemakaman pasien COVID-19, bantuan berupa paket sembako untuk pasien positif COVID-19

¹¹ H. Marliansyah, Ketua BAZNAS Tanah Laut (2022-2026), Wakil I BAZNAS Kabupaten Tanah Laut (2019-2021), Wawancara pada tanggal 25 Agustus 2022

yang berada di RSUD H. Boejasin Pelaihari. Memberikan bantuan kebutuhan berupa nutrisi, vitamin dan paket lainnya kepada tenaga medis yang ada di RSUD H. Boejasin Pelaihari dengan tujuan agar para tim medis dalam menjaga tubuhnya tetap segar dan sehat, agar dapat menyembuhkan masyarakat yang terkena COVID19, pengadaan barang-barang atau paket logistik yang di kirim ke semua puskesmas yang ada di Kabupaten Tanah Laut, dan juga selalu menerapkan protokol kesehatan pada setiap kegiatan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, memberikan masker-masker gratis dan sabun cuci tangan atau hand sanitizer.

Untuk pemberian vaksin COVID-19 BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, berdasarkan hasil wawancara peneliti. BAZNAS Kabupaten Tanah Laut tidak ikut serta dan bekerjasama dengan lembaga lainnya untuk pemberian vaksinasi dikarenakan pada saat itu Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut yang mengambil alih dan menanganinya secara langsung.

“Untuk vaksin dari COVID-19 sendiri BAZNAS Tanah Laut tidak menyediakan ataupun kerjasama dari pemerintah atau lembaga lainnya. Karena untuk vaksin sendiri itu sudah ditangani langsung atau dihandle langsung oleh Pemerintah Daerah kabupaten tanah laut.”¹²

¹² H. Marliansyah, Ketua BAZNAS Tanah Laut (2022-2026), Wakil I BAZNAS Kabupaten Tanah Laut (2019-2021), Wawancara pada tanggal 25 Agustus 2022

3) Bidang Kemanusiaan

Untuk bidang kemanusiaan atau TALA PEDULI BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, peneliti menyimpulkan bahwa peran aktif pada saat pandemi COVID-19 terjadi di Kabupaten Tanah Laut, yaitu memberikan bantuan dana atau sembako untuk kebutuhan jangka pendek dan biaya hidup kepada mustahik atau lansia yang terdampak akibat dari pandemi COVID-19. Melakukan bedah rumah kepada rumah mustahik yang kurang layak ditempati oleh mustahik di Kabupaten Tanah Laut. BAZNAS Kabupaten Tanah Laut juga turut berperan dan ikut andil dalam memberikan bantuan kepada korban bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan kebakaran. Karena pada saat terjadinya pandemi COVID-19, Kabupaten Tanah Laut juga mengalami beberapa kali bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan kebakaran yang melanda beberapa Kecamatan di daerah Kabupaten Tanah Laut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, pada saat pandemi COVID-19 terjadi, BAZNAS Kabupaten Tanah Laut lebih berfokus berperan dalam memberikan bantuan kepada korban bencana alam dibanding dengan memberikan bantuan dana atau sembako untuk kebutuhan jangka pendek mustahik dan lansia selama masa pandemi COVID-19 dan memberikan bantuan bedah rumah pada masa pandemi COVID-19

“pada masa pandemi COVID-19 yaitu ada sebagian membantu dana untuk mustahik dan juga membantu bedah rumah mustahik yang memerlukan bantuan, karena fokus dulu sebenarnya untuk program kemanusiaan bukan itu melainkan bantuan untuk korban bencana alam maupun musibah. Tetapi karena ada yang meminta bantuan jadi BAZNAS bantu. Selain bedah rumah dan bantuan dana, BAZNAS juga membantu korban kebakaran yang terjadi pada saat pandemi COVID-19 terjadi. Dan juga pada saat pandemi terjadi sebagian wilayah kabupaten tanah laut mengalami kebanjiran. Maka pada saat itu banyak peran BAZNAS yang ikut andil didalam membantu masyarakat yang terdampak akibat dari bencana alam tersebut. Dan BAZNAS juga membantu para korban yang mengalami tanah longsor. Jadi pada saat tanah longsor itu terjadi, ada satu keluarga yang tertimpa, ayah dan anaknya dari keluarga tersebut meninggal dan menyisakan ibu mereka seorang diri, maka pada saat itu BAZNAS juga memberikan bantuan berupa sembako kepada korban dari bencana tersebut.”¹³

Selain memberikan bantuan dana, bedah rumah dan bantuan untuk korban bencana alam. Peneliti juga menemukan data bahwa BAZNAS juga berperan dalam menyalurkan zakat fitrah yang dikumpulkan pada saat pandemi COVID-19 selama ramadhan yang terjadi pada tahun tersebut dan dibagikan kerumah-rumah mustahik oleh BAZNAS itu sendiri.

4) Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan atau TALA CERDAS, peneliti menyimpulkan bahwa peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut berfokus kepada para pelajar atau penuntut ilmu, tenaga pengajar maupun guru honorer, maupun sekolah yang terkendala akibat dari

¹³ H. Marliansyah, Ketua BAZNAS Tanah Laut (2022-2026), Wakil I BAZNAS Kabupaten Tanah Laut (2019-2021), Wawancara pada tanggal 25 Agustus 2022

pandemi COVID-19. Yaitu dengan cara membantu para pelajar dalam memberikan bantuan berupa dana non beasiswa atau dana beasiswa bagi para mustahik penuntut ilmu yang terkendala pada saat pandemi COVID-19.

*“BAZNAS telah banyak memberikan bantuan kepada mustahik dalam pendidikan berupa pembelian pulsa ataupun kouta internet, handphone/HP dan Laptop bagi para pelajar. Karena pada saat itu, waktu pandemi terjadi sistem pembelajaran disekolah itu tidak lagi tatap muka melainkan berubah menjadi sistem online atau daring. Jadi banyak para orang tua khususnya para mustahik yang terdampak meminta bantuan ke BAZNAS”.*¹⁴

Selain memberikan bantuan dana beasiswa maupun non beasiswa, peneliti menemukan data bahwa BAZNAS Kabupaten Tanah Laut juga berperan dalam bidang pendidikan lainnya seperti memberikan bantuan permodalan keterampilan sekolah untuk bimbingan belajar (BIMBEL), dan juga memberikan bantuan dana untuk guru sekolah atau tenaga honorer yang terdampak akibat dari pandemi COVID-19.

5) Bidang Dakwah dan Advokasi

Dan yang terakhir ada bidang dakwah dan advokasi (TALA TAQWA), yang mana pada bidang ini peneliti menyimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Tanah Laut juga berperan aktif untuk kemajuan keagamaan di Kabupaten Tanah Laut khususnya agama islam, yaitu dengan memberikan santunan dana untuk kaum masjid

¹⁴ H. Marliansyah, Ketua BAZNAS Tanah Laut (2022-2026), Wakil I BAZNAS Kabupaten Tanah Laut (2019-2021), Wawancara pada tanggal 25 Agustus 2022.

dan penyuluh agama islam yang terdampak oleh pandemi COVID-19. Di tengah pandemi COVID-19, kaum masjid dan penyuluh agama islam tentu sangat terkena berdampak, dikarenakan mereka kurang mendapatkan penghasilan atas pekerjaan mereka. karena pada saat tidak ada pandemi pun penghasilan mereka terbelang pas-pasan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Peran selanjutnya yang peneliti peroleh dari data didapat yaitu memberikan honorium atau gaji kepada para relawan yang telah membantu BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam bertugas pada saat pandemi COVID-19. Memberikan uang santunan kepada tokoh agama, ulama, ustadz selama masa pandemi COVID-19 dalam program kaderisasi 1000 ulama. Dan juga berperan aktif dalam layanan BAZNAS pada bidang dakwah dan advokasi selama masa pandemi COVID-19 di Kabupaten Tanah Laut.

b. Peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut Pasca Pandemi COVID-19.

1) Bidang Ekonomi

Peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada bidang ekonomi atau TALA MAKMUR pada saat pasca pandemi COVID-19 (*New Normal*), peneliti menyimpulkan dari data yang di peroleh yaitu peran yang dilakukan dengan cara memberikan bantuan ekonomi produktif. Bidang ekonomi produktif adalah penyaluran bantuan di bidang ekonomi secara langsung di peruntukkan bagi mereka yang tidak mampu dan sangat

membutuhkan. Berfokus pada para Mustahik atau para pelaku usaha UMKM dalam bentuk bantuan tambahan modal usaha ataupun lainnya untuk mendukung usahanya. Dan juga membantu atau memberikan berbagai kegiatan maupun pendayagunaan kepada mustahik di maksudkan untuk memberikan perdagangan ekonomi, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, meningkatkan pendapatan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan manfaat dan pemahaman bagi mustahik sehingga dapat memanfaatkan zakat yang telah di berikan.

2) Bidang Kesehatan

Peran pada bidang kesehatan atau TALA SEHAT, peneliti menyimpulkan peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada saat pasca pandemi COVID-19 (*New Normal*), yaitu memberikan bantuan dana berobat dan juga dana untuk kesehatan kepada para mustahik, dan juga memberikan bantuan penyediaan air bersih dan sanitasi. Dalam peran ini BAZNAS Kabupaten Tanah Laut memberikan bantuan berdasarkan laporan dari masyarakat ataupun dari masyarakat yang bersangkutan langsung dan hasil survei langsung oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

3) Bidang Kemanusiaan

Peran pada bidang kemanusiaan atau TALA PEDULI pasca pandemi COVID-19, peneliti menyimpulkan peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut masih sama dengan pada saat masa pandemi COVID-19 yaitu memberikan bantuan dana atau sembako untuk kebutuhan jangka pendek kepada para mustahik maupun lansia, memberikan bedah rumah kepada rumah mustahik yang kurang layak ditempati oleh mustahik di Kabupaten Tanah Laut, memberikan bantuan kepada para korban bencana alam (kebakaran) dan juga menyalurkan zakat fitrah yang dikumpulkan pada saat bulan ramadhan dan dibagikan langsung kepada mustahik yang berhak menerima zakat tersebut.

Untuk bantuan bedah rumah berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, menyimpulkan di karenakan pada saat terjadinya pandemi COVID-19 sehingga akses untuk pergi ketempat-tempat mustahik untuk survei lokasi dibatasi, sehingga mengakibatkan survei lokasi mustahik kurang maksimal maka bantuan bedah rumah yang belum dikonfirmasi atau diselesaikan pada masa pandemi COVID-19 di lanjutkan pasca pandemi COVID-19.

“untuk bantuan bedah rumah mustahik yang memerlukan bantuan, karena pada waktu itu pada saat pandemi terjadi, kita harus menaati peraturan pemerintah untuk tidak berpergian ketempat-tempat lain, alhasil untuk survei tempat kurang maksimal. Lalu pada saat setelah pandemi berlalu baru BAZNAS melanjutkan survei-survei ataupun melanjutkan kegiatan tersebut

buat mustahik yang sudah mengirim proposal untuk meminta bantuan bedah rumah.”¹⁵

4) Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan atau TALA CERDAS, peneliti menyimpulkan bahwa peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pasca pandemi COVID-19 masih sama dengan yang terjadi pada saat pandemi COVID-19 yaitu berfokus kepada para pelajar atau penuntut ilmu, tenaga pengajar atau guru honorer, maupun sekolah yang terkendala akibat dari pandemi COVID-19, yaitu dengan cara membantu para pelajar (siswa/siswi atau mahasiswa/mahasiswi) dalam memberikan bantuan berupa dana non beasiswa bagi para mustahik, dan juga memberikan bantuan dana untuk guru sekolah atau tenaga honorer.

5) Bidang Dakwah dan Advokasi

Pada bidang dakwah dan advokasi (TALA TAQWA) pasca pandemi COVID-19, peneliti menyimpulkan yang mana pada bidang ini BAZNAS Kabupaten Tanah Laut masih sama pada saat pandemi COVID-19 yaitu berperan aktif dalam kemajuan keagamaan di Kabupaten Tanah Laut khususnya agama islam. Yaitu dengan cara memberikan santunan dana untuk kaum masjid dan bantuan dana untuk guru madrasah. Mengadakan

¹⁵ H. Marliansyah, Ketua BAZNAS Tanah Laut (2022-2026), Wakil I BAZNAS Kabupaten Tanah Laut (2019-2021), Wawancara pada tanggal 25 Agustus 2022

program bantuan pengadaan perlengkapan. Memberikan honorium kepada relawan yang ikut bertugas dalam membantu BAZNAS Kabupaten Tanah Laut. Memberikan uang santunan kepada tokoh agama, ulama, ustadz selama dalam program kaderisasi 1000 ulama. Berperan memberikan layanan aktif BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam bidang dakwah/advokasi. Memberikan santuan pada bulan ramadhan pasca pandemi COVID-19.

Dan yang terbaru pada bidang dakwah dan advokasi pasca pandemi COVID-19, berdasarkan hasil wawancara peneliti, bahwa BAZNAS Kabupaten Tanah Laut juga membuat program baru yaitu memberikan bantuan berupa pembiayaan untuk sidang isbat nikah, yang mana program ini BAZNAS Kabupaten Tanah Laut berperan dalam memberikan bantuan kepada mustahik yang mengalami permasalahan didalam pernikahan seperti orang yang sudah lama menikah tetapi tidak punya buku nikah. Maka dalam membuat buku nikah tersebut memerlukan uang untuk membuka sidang tersebut, sehingga BAZNAS Kabupaten Tanah Laut memberikan bantuan untuk program ini.

“Dan untuk pasca pandemi covid-19 ini, baru-baru ini BAZNAS kabupaten tanah laut ada membuat program baru yaitu bantuan masalah isbat nikah, jadi tentang isbat nikah ini adalah membantu masyarakat mustahik yang bermasalah pada pernikahan seperti orang yang sudah nikah tetapi tidak mempunyai surat nikah lagi, maka untuk mendapatkan surat itu perlu sidang, sedangkan membuka sidang ini perlu biaya, maka BAZNAS kabupaten tanah laut memberikan bantuan sekitar 30%/

40% biaya sidang itu dari BAZNAS bagi para masyarakat mustahik yang kurang mampu membuka sidang di pengadilan agama.”¹⁶

- c. Masyarakat Kabupaten Tanah Laut Penerima Manfaat atau Bantuan (Mustahik) pada Masa Pandemi COVID-19 dan Pasca Pandemi COVID-19

Berdasarkan di dalam al-Qur'an surah at-Taubah ayat 60, pemberian zakat harus sesuai dengan kriteria yang sudah disebutkan, yaitu ada 8 golongan yang berhak menerima zakat. Di antaranya: fakir, miskin, amil, muaf, riqab, gharim, fi sabilillah dan ibnu sabil.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَىٰ فُؤُوبُهُمْ وَفِي

الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ

حَكِيمٌ

Artinya: "Sesungguhnya zakat itu hanya untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, orang yang dilunakkan hatinya (muaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah maha mengetahui, maha bijaksana.." (Q.S. At-Taubah; ayat 60).¹⁷

Untuk BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, peneliti menyimpulkan untuk pembagian Zakat termasuk didalamnya infak dan sedekah itu sudah sesuai dengan kriteria dalil al-Qur'an di atas dan juga sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam syariat islam (al-qur'an, hadist, ijma, dan qiyas), dipertegas lagi dengan

¹⁶H. M arliansyah, Ketua BAZNAS Tanah Laut (2022-2026), Wakil I BAZNAS Kabupaten Tanah Laut (2019-2021), Wawancara pada tanggal 25 Agustus 2022

¹⁷ Terjemahan al-Qur'an Surah at-Taubah ayat 60

berdasarkan had kifayah dan sesuai dengan petunjuk pendistribusian BAZNAS pusat.

*“BAZNAS ini menyalurkan bantuan itu sesuai dengan petunjuk yang ada, pertama harus sesuai dengan syariat islam, dan syariat islam itu pun harus masih di pertegas dengan petunjuk pendistribusian dari BAZNAS pusat, dan ini sudah terkait dengan kebijakan BAZNAS tanah laut.”*¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, untuk orang yang dulunya kaya ataupun tergolong orang yang mampu dalam artian bukan seorang mustahik tetapi akibat dari dampak pandemi COVID-19 ini menjadikan seorang itu mustahik maka dia juga berhak menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

“Meskipun tadi asal mulanya orang itu kaya tiba-tiba terkena akibat dari pandemi COVID-19 baik itu terkena langsung atau dampaknya saja maka BAZNAS akan menggunakan kriteria itu (Syariat islam, had kifayah dan petunjuk BAZNAS pusat) untuk membantu apabila orang tersebut meminta bantuan ke BAZNAS Kabupaten Tanah Laut)”.¹⁹

Untuk pemberian zakat kepada mustahik berdasarkan data yang di peroleh oleh peneliti, itu sudah sesuai dengan 3 jenis yang dikategorikan, yaitu:

- 1) Mustahik Konsumtif, adalah mustahik yang diberi dana zakat, infak dan sedekah untuk kebutuhan konsumsi atau kebutuhan

¹⁸ Zuchri S.Pd, Wakil Ketua IV BAZNAS Kabupaten Tanah Laut (2016-2026), Wawancara Pada Tanggal 25 Agustus 2022

¹⁹ Zuchri S.Pd, Wakil Ketua IV BAZNAS Kabupaten Tanah Laut (2016-2026), Wawancara Pada Tanggal 25 Agustus 2022

sementara. Untuk mustahik konsumtif ini diberikan kepada mustahik penerima manfaat atau bantuan program di bidang kesehatan, kemanusiaan dan dakwah dan advokasi.

2) Mustahik Produktif, adalah mustahik yang diberikan dana zakat, infak dan sedekah dalam bentuk pemberdayaan atau pendayagunaan. Untuk mustahik jenis produktif ini diberikan kepada mustahik penerima manfaat atau bantuan pada program di bidang ekonomi.

3) Mustahik untuk Peningkatan Kapasitas, adalah mustahik yang diberikan dana zakat, infak dan sedekah untuk meningkatkan kemampuannya. Untuk mustahik jenias ini diberikan kepada mustahik penerima manfaat/bantuan pada program dibidang pendidikan dan dakwah dan advokasi.

d. Peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut Terhadap Mustahik di Kabupaten Tanah Laut Pada Masa Pandemi COVID-19 dan Pasca Pandemi COVID-19.

Peran aktif merupakan upaya langsung yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 dan pasca pandemi COVID-19 di Kabupaten Tanah Laut. Peran aktif di dalam program kegiatan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sendiri ataupun kerja sama dapat dilakukan dengan berbagai pihak baik pemerintah daerah, instansi, maupun masyarakat sekalipun. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir dampak yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 maupun pasca

pandemi COVID-19 dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan, pemulihan di bidang ekonomi maupun semua bidang yang terdampak seperti bidang kesehatan, kemanusiaan, pendidikan dan dakwah dan advokasi.

Di sisi lain pada masa pandemi COVID-19 maupun pasca pandemi COVID-19, peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut ini juga berdampak langsung terhadap masyarakat (mustahik) yang ada di Kabupaten Tanah Laut. Adapun dampak yang dirasakan masyarakat (mustahik) Kabupaten Tanah Laut terhadap manfaat dari program bantuan yang diberikan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, yaitu:

1) Terhadap Mustahik dalam Bidang Ekonomi

a) Masa Pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dampak yang diterima dari mustahik A/N. Gupran, yang beralamat di JL. Perintis I, RT. 017/ RW.06, Kelurahan Pelaihari, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut selaku penerima manfaat program ekonomi masa pandemi COVID-19, bantuan modal usaha ekonomi lemah sebesar Rp. 6.000.000,00. Dibayarkan sebanyak Rp.4.000.000,00 kepada mustahik, sedangkan Rp.2.000.000,00-nya untuk dihibahkan. Dana bantuan tersebut, digunakan untuk biaya berobat. Dikarenakan pada saat itu, masa pandemi COVID-

19 mulai menyebar, tanpa sengaja virus tersebut mengenai tubuh beliau. Sehingga mengakibatkan beliau sakit dan melakukan rawat inap di rumah sakit selama 12 hari. Alhasil semua biaya bantuan tersebut tanpa sengaja digunakan mustahik untuk keperluan berobat.

Dengan adanya bantuan yang didapat tersebut, membuat mustahik merasa sangat terbantu. Seperti yang dikatakan didalam wawancara:

“Dengan adanya bantuan tersebut, membuat saya sangat amat terbantu. Mungkin tanpa adanya bantuan tersebut, urusan-urusan saya tidak akan lancar. Meskipun kalau untuk biaya berobat di Rumah Sakit itu kita bisa menggunakan BPJS, cuman untuk biaya lainnya seperti transportasi, biaya untuk orang yang mengurus kita, menjaga kita, menunggu kita, kita memerlukan biaya sendiri. Sehingga dengan adanya biaya bantuan tersebut membuat saya sangat terbantu. Meskipun keperluan awal saya memang ingin untuk modal usaha saya, yaitu service jok motor. Tapi dikarenakan saya terkena penyakit tanpa kehendak saya, jadi terpaksa saya gunakan untuk berobat. Dan kebetulan juga pada saat itu musim pandemi COVID-19”²⁰.

b) Pasca Pandemi COVID-19 (New Normal)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dampak yang diterima dari mustahik A/N. Rahmadi, yang beralamat di JL. Majakeling, GG. Syarif Husin, No.15, RT.16/RW.05, Kelurahan Pelaihari, Kecamatan Pelaihari,

²⁰ Gupran, Warga Masyarakat/Mustahik (Miskin) Kabupaten Tanah Laut, Penerima Bantuan Modal Usaha Ekonomi Lemah, Wawancara Pada Tanggal 5 Oktober 2022

Kabupaten Tanah Laut. penerima manfaat program ekonomi pasca pandemi COVID-19 (*New Normal*), bantuan modal usaha ekonomi lemah sebesar Rp.2.000.000,00. Dana bantuan tersebut, digunakan untuk menambah usaha didalam warung jualan yang dijalankan oleh mustahik. Untuk bantuan tersebut diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dan diminta untuk membuka rekening tabungan. Untuk buku rekening tabungannya sendiri itu dipegang langsung oleh BAZNAS. Jadi setiap penghasilan yang didapat perbulan itu sebagian ditabung. Tidak masalah seberapa banyak yang ditabung asalkan ada hasil dari usaha tersebut yang masuk ke tabungan.

Dengan adanya bantuan yang didapat tersebut, menurut mustahik itu sudah bagus dan membantu. Meskipun bantuan yang diberikan itu hanya setengah dari hasil yang diajukan oleh mustahik ke BAZNAS, tetapi itu sudah merasa terbantu dengan bantuan tersebut. Sebagaimana yang dikatakan didalam wawancara bersama mustahik:

“Dengan adanya bantuan tersebut, itu sudah bagus. Meskipun bantuan yang didapat tidak sesuai dengan yang saya ajukan. Karena dalam rencana ajukan saya kemarin itu sekitar Rp.5.000.000,00, tetapi yang diberikan itu hanya sekitar Rp.2.000.000,00. Tapi Alhamdulillah dengan adanya bantuan tersebut, sudah cukup merasa terbantu. Berapapun

hasilnya tetap harus kita syukuri karena itu merupakan bantuan yang kita dapatkan.²¹

2) Terhadap Mustahik dalam Bidang Kesehatan

a) Masa Pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada mustahik, dampak bantuan yang diterima oleh penerima manfaat dalam bidang kesehatan masa pandemi COVID-19, program bantuan kebutuhan untuk tenaga medis yaitu yang diterima oleh A/N. PATELKI Kabupaten Tanah Laut, yang bertempat di RSUD. Hadji Boejasin, Kota Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. yang menerima manfaat sebesar Rp.32.179.770,00 untuk petugas kesehatan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah H. Boejasin Pelaihari, dan juga dibagikan kepada tenaga medis yang ada di semua Puskesmas di Kabupaten Tanah Laut maupun pusat tenaga medis swasta yang ada di Kabupaten Tanah Laut. Untuk bantuan yang diberikan yaitu berupa barang atau paket logistik seperti makanan, kue, vitamin, minuman dan lain-lain. Untuk bantuan tersebut tidak semuanya petugas medis itu mendapatkan, di karenakan pada saat bantuan itu masa pandemi COVID-19 mungkin petugas medis itu banyak juga

²¹ Rahmadi, Warga Masyarakat/Mustahik (Miskin) Kabupaten Tanah Laut, Penerima Bantuan Modal Usaha Ekonomi Lemah, Wawancara Pada Tanggal 6 Oktober 2022

yang bertugas, sehingga untuk bantuan tersebut tidak mencukupi untuk semuanya, jadi tidak memungkinkan untuk mendapatkan bantuan itu semuanya. Maka untuk bantuan tersebut dibagi-bagi lagi oleh pihak rumah sakit, agar bisa mendapatkan bantuan itu semuanya. Termasuk juga yang dipuskesmas-puskemas yang ada di kabupaten tanah laut melalui perwakilan-perwakilannya maupun tempat tenaga medis yang berlabel swasta, semua bantuan diserahkan.

Dengan bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut untuk para tenaga medis dibidang kesehatan pada saat pandemi COVID-19 terjadi untuk daerah Kabupaten Tanah Laut. tentu membuat mereka semua sangat bersyukur sekali, karena merasa terbantu dan merasa mendapatkan bantuan berupa dukungan moral, ada kepedulian dari pihak lain seperti BAZNAS Kabupaten Tanah Laut. karena tidak hanya petugas medis saja yang berjuang tetapi yang lain juga ikut berjuang dengan cara perannya masing-masing. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Andra Dwi Rahayu selaku ketua PATELKI Kabupaten Tanah Laut sebelumnya dan bapak Diar selaku ketua PATELKI Kabupaten Tanah Laut sekarang didalam wawancara bersama:

“Mungkin dari perasaan kami dan kita semua dari tim medis semuanya, yang pasti merasa bersyukurlah dengan adanya

bantuan ini. Berarti ada kepedulian dari pihak BAZNAS kabupaten tanah laut kepada kami. Dan juga pasti merasa terbantu juga. Maksudnyakan pada saat pandemi COVID-19 terjadi, mungkin kita merasa disupport-lah apalagikan untuk tenaga medis ini, bisa dikatakan sebagai garda terdepanlah untuk menangani masalah pandemi COVID-19 ini. Dilihat dari bantuannya mungkin secara material tidak seberapa, tetapi untuk moril kita semua merasa terbantu pada saat pandemi terjadi itu kita sangat terbantu secara moril, kita sangat amat terbantu. Bantuannya mungkin tidak seberapa kalau dilihat dari nilainya tetapi kami sangat merasa terbantu dengan morilnya, yaitu berupa dukungan-dukungan secara moril kepada kami. Apalagi untuk awal-awal pandemi COVID-19 terjadi, itu kita semua down. Tetapi dengan adanya bantuan tersebut artinya kita merasa diperhatikan, kita tidak bekerja sendiri sehingga menumbuhkan semangat kepada kita agar selalu terus berjuang sebagai garda terdepan dalam melawan pandemi COVID-19.”²²

b) Pasca Pandemi COVID-19 (New Normal)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, adapun untuk dampak bantuan yang diterima oleh A/N. Gupran yang beralamat di JL. Perintis I, RT. 017/RW.06, Kelurahan Pelaihari, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut selaku penerima manfaat program kesehatan yang diterima pada saat pasca pandemi COVID-19 sebesar Rp.1.500.000,00, yaitu program bantuan dana berobat digunakan untuk operasi mata (katarak). Untuk bantuan ini, mustahik dapatkan dari BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pada saat masa jabatan pimpinan BAZNAS

²² Andra Dwi Rahayu Dan Diar, Pengurus PATELKI Kabupaten Tanah Laut, Penerima Dana Untuk Kesehatan Dan Tenaga Medis, Wawancara Pada Tanggal 6 Oktober 2022

kabupaten tanah laut yang baru. Pada saat pandemi COVID-19, mustahik juga pernah mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam program ekonomi meskipun digunakan untuk berobat, sedangkan pada pasca pandemi COVID-19, mustahik juga mendapatkan bantuan dana untuk berobat, dari program kesehatan. Meskipun sama bantuan yang diterima digunakan untuk berobat tapi untuk pandemi COVID-19 berobat untuk COVID-19, sedangkan pasca pandemi COVID-19 digunakan untuk operasi mata.

Dengan adanya bantuan yang didapat tersebut, membuat mustahik juga merasa sangat terbantu dan merasa sangat nyaman. Seperti yang dikatakan didalam wawancara:

“Dengan adanya bantuan tersebut, membuat saya sangat amat terbantu dan saya merasa nyaman dengan bantuan tersebut. Bagi saya, untuk BAZNAS itu sendiri sudah sangat bagus. Dengan adanya BAZNAS tersebut membuat masyarakat disini banyak yang terbantu, bukan hanya saya saja yang merasa dibantu tapi juga masyarakat-masyarakat lain yang membutuhkan bantuan, seperti masyarakat yang ada di wilayah sini ada juga minta bantuan untuk keperluan sekolah anaknya, untuk keperluan modal usaha, dan lain-lain. Itu semua juga dibantu oleh BAZNAS, jadi dalam artian BAZNAS ini sudah sangat-sangat membantu masyarakat yang membutuhkan.”²³

²³ Gupran, Warga Masyarakat/Mustahik (Miskin) Kabupaten Tanah Laut, Penerima Bantuan Dana Berobat, Wawancara Pada Tanggal 5 Oktober 2022.

3) Terhadap Mustahik dalam Bidang Kemanusiaan

a) Masa Pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, untuk dampak yang diterima dari A/N. Yayasan Panti Asuhan Tuntung Pandang, yang beralamat di JL. Air Terjun Bajuin, Desa Atu-Atu, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut selaku penerima manfaat program kemanusiaan bantuan dana masa pandemi COVID-19, sebesar Rp.5.000.000,00. Untuk bantuan yang diberikan yaitu berupa bahan pokok sembako. Seperti beras, minyak goreng, minuman dan beberapa makanan kecil (snack). Dan diberikan untuk anak-anak didalam panti asuhan. Tidak hanya di panti asuhan tuntung pandang ini tapi juga dibagikan kepada panti asuhan yang terletak di Ruang Terbuka Hijau (RTH) samping Taman Kijang Mas, dengan atas nama panti asuhan Tuntung Pandang. Untuk anak-anak yang berada dipanti asuhan di RTH itu berjumlah 40 orang dan ditambah anak-anak panti asuhan tuntung pandang yang berjumlah 13 orang, dengan total keseluruhan berjumlah 53 orang.

Dengan adanya bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut untuk panti asuhan yang ada di Kabupaten Tanah Laut, khususnya untuk Kecamatan

Pelaihari, pada saat pandemi COVID-19 terjadi tentu sangat berterima kasih sekali dikarenakan mendapat bantuan dari BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, dalam artian mungkin tidak melihat dari nilai yang diberikan tapi lebih kepada tersentuh perasaan karena mendapat bantuan tersebut walaupun sedikit. Bantuan tersebut kalau pun bisa itu diberikan secara rutin bukan hanya pada saat pandemi COVID-19, tetapi pada saat setiap tanggal 10 muharram BAZNAS Kabupaten Tanah Laut menambahkan program baru, yang mana tugas program tersebut yaitu membagikan bantuan santunan kepada anak-anak yatim di Kabupaten Tanah Laut, termasuk yang ada di panti asuhan. Berdasarkan wawancara dengan pimpinan dan ketua pengurus Yayasan Panti Asuhan Tuntung Pandang:

“kita tentu yang pertama mengucapkan terima kasih kepada BAZNAS kabupaten tanah laut dalam memberikan bantuan untuk anak-anak yatim di panti ini. Walaupun tidak banyak nilainya tetapi tersentuh dengan bantuan tersebut. kalau pun bisa itu secara rutin memberikan bantuan tersebut, bukan hanya pada saat pandemi saja, sekali waktu saja. Mungkin kami di sini tidak mengharap berapa besar bantuan yang diberikan tetapi lebih kepada rasa kepeduliannya terhadap kami. Kalau bisa lebih rutin aja dalam memberikan bantuannya.”²⁴

²⁴ Yayasan Panti Asuhan tuntung Pandang, Penerima Manfaat Program Kemanusiaan Bantuan Dana, Wawancara Pada Tanggal 5 Oktober 2022

b) Pasca Pandemi COVID-19 (New Normal)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, untuk dampak yang diterima dari A/N. M. Sadriansyah, yang beralamat di JL. Majakeling, GG. Syarif Husin, No.10, RT.16/RW.05, Kelurahan Pelaihari, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut selaku penerima manfaat program kemanusiaan bantuan Bedah Rumah pasca pandemi COVID-19, sebesar Rp.5.000.000,00. Untuk bantuan yang diberikan digunakan untuk membeli bahan-bahan bangunan seperti semen, bata dan lain-lain, dan juga untuk upah tukang. Untuk bisa mendapatkan bantuan tersebut BAZNAS Kabupaten Tanah Laut meminta kepada mustahik untuk mencatatkan semua kebutuhannya seperti pengeluaran, untuk membeli keperluan, dan juga untuk ongkos tukangnyanya, dibuatkan menjadi sebuah proposal. Agar nanti bisa di rincikan berapa bantuan yang dapat BAZNAS Kabupaten Tanah Laut beri kepada mustahik dalam melakukan bedah rumah tersebut.

Dengan adanya bantuan tersebut tentu membuat mustahik merasa bersyukur dan terbantu dan juga merasa nyaman dengan tempat tinggal baru yang lebih layak untuk ditempati mustahik. Sebagaimana yang dikatakan didalam wawancara:

“Alhamdulillah tentu kami merasa bersyukur dengan bantuan yang diberikan oleh BAZNAS kepada kami, dan kami juga merasa terbantu, untuk kami mungkin rencana merenovasi rumah ini sudah lama, tapi dikarenakan keuangan kami yang pas-pas an sehingga untuk merenovasi rumah ini tidak kunjung dilakukan, Alhamdulillah dengan adanya bantuan ini kami jadi merasa terbantu dan kami merasa nyaman dengan bantuan yang diberikan ini.”²⁵

4) Terhadap Mustahik dalam Bidang Pendidikan

a) Masa Pandemi COVID-19

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, untuk bantuan yang diterima oleh mustahik A/N. Sarkiah Lusma Wati, yang bertempat di alamat JL. Perintis I, RT. 017/ RW.06, Kelurahan Pelaihari, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut selaku penerima manfaat program pendidikan, bantuan permodalan keterampilan sekolah pada masa pandemi COVID-19, yaitu sebesar Rp.5.000.000,00. bantuan tersebut digunakan mustahik untuk membangun bimbingan belajar (BIMBEL) di rumahnya sendiri. Untuk bimbingan belajar ini mustahik bangun untuk anak-anak dari TK dan SD kelas 1-6. Sistem belajarnya seminggu ada 3x pertemuan selama 2-3 jam untuk 3 bulan. Dan waktunya pun juga di bagi untuk pagi menerima 10 anak, siang 10 dan sore 10 anak. Untuk pelajaran yang diajarkan itu matematika

²⁵ M. Sadriansyah, Warga Masyarakat/Mustahik (Miskin) Kabupaten Tanah Laut, Penerima Program kemanusiaan Bedah Rumah, Wawancara Pada Tanggal 6 Oktober 2022

tetapi untuk anak-anak kelas 1 dan 2 itu sifatnya umum. Untuk anak-anak TK itu diajarkan membaca, menghitung dan lain-lain. Disamping mengajarkan ilmu pengetahuan umum, mustahik juga menyelinginya dengan pelajaran agama seperti doa sehari-hari, hapalan surah-surah pendek, bernyanyi lagu-lagu islam dan lain-lain.

Dengan adanya bantuan yang didapat tersebut, mustahik tentu sangat bersyukur dengan adanya bantuan dari BAZNAS tersebut, merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan tersebut bisa menjadikan bimbel ini maju. Sebagaimana yang dikatakan mustahik didalam wawancara:

“Dengan adanya bantuan ini, Alhamdulillah jalan 2 tahun bimbel ini sudah maju, dan bisa menerima banyak orang. Yang asalnya hanya menerima 10-12 anak saja karena tempatnya kecil sekarang sudah bisa menerima 30 anak. Dan untuk saya dengan bantuan ini merasa terbantu sekali. Di karenakan saya dulu habis ditinggal suami meninggal dan bingung untuk membuka usaha apa, bagaimana mencari uang apalagi kan untuk kemaren itu masa pandemi COVID-19 juga, jadi dalam artian itu bingung mau bagaimana. Maka terlintas didalam pikiran saya untuk membangun bimbel ini. Apalagi anak-anak pada saat itu tidak sekolah, sekolahnya terganggu, maka saya membangun bimbel ini untuk anak-anak belajar. lalu disarankan untuk mencoba mengirim permohonan bantuan ke-BAZNAS. Meskipun ajuan pertama dengan hasil Rp.15.000.000,00 dikarenakan pada saat itu BAZNAS memerintahkan untuk mencatat apa saja keperluan yang dibutuhkan. Tetapi meskipun dapatnya cuman Rp.5.000.000,00 saja, Alhamdulillah itu sudah sangat membantu bahkan bisa membuat bimbel ini berkembang sampai sekarang. Dengan adanya program bantuan ini bisa membuat tempat sendiri yang asalnya didalam rumah sekarang ada teras rumah dengan halaman yang cukup. Bahkan bisa belajar sambil bermain dikarenakan tempat nya diluar tidak didalam rumah lagi. Dan karena letaknya diluar

rumah maka banyak orang yang melihat otomatis juga banyak orang yang mengirimkan anaknya kesini."²⁶

b) Pasca Pandemi COVID-19 (New Normal)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, untuk dampak bantuan yang diterima oleh A/N. Yulianti yang beralamat di JL. Raya Takisung (Matah), seberang komp. Griya Pesona Bintang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut selaku penerima manfaat program pendidikan yang diterima pada saat pasca pandemi COVID-19 sebesar Rp.5.000.000,00 yaitu program bantuan dana non-beasiswa. Dana bantuan tersebut digunakan untuk usaha berkebun Rp.2.000.000,00 dan digunakan untuk keperluan sekolah Rp.3.000.000,00. Dana tersebut digunakan untuk membeli pakaian, buku, untuk bayar daftar sekolah dan untuk keperluan sekolah lainnya. Untuk bantuan tersebut karena dia 3 bersaudara maka dibagi lagi untuk adik-adiknya sehingga masing-masing mendapatkan Rp.1.000.000,00 per-orang.

Dengan adanya bantuan yang didapat tersebut, mustahik tentu sangat bersyukur dengan adanya bantuan dari BAZNAS tersebut dan merasa terbantu dengan adanya bantuan tersebut. Sebagaimana yang dikatakan dalam wawancara bersama:

"Untuk bantuan tersebut ya kita mengucapkan Alhamdulillah, bersyukur sudah menerima bantuan tersebut dan juga merasa

²⁶ Sarkiah Lusma Wati, Warga Masyarakat/Mustahik (Miskin) Kabupaten Tanah Laut, Penerima Program Pendidikan, Bantuan Permodalan Keterampilan Sekolah, Wawancara Pada Tanggal 6 Oktober 2022.

terbantu lah untuk sekolah, untuk sekolah adik-adik juga dan untuk orang tua yang bekerja berkebun."²⁷

5) Terhadap Mustahik dalam Bidang Dakwah dan Advokasi

a) Masa Pandemi COVID-19

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, untuk bantuan yang diterima oleh mustahik A/N. UPZ Kecamatan Jorong, yang diserahkan ke Kantor Camat Jorong yang bertempat di alamat JL. A. Yani RT.05/RW.02, Desa Jorong, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut selaku penerima manfaat program dakwah dan advokasi, bantuan santunan untuk kaum masjid pada masa pandemi COVID-19, yaitu sebesar Rp.6.200.000,00. untuk bantuan tersebut berupa uang tunai seharga Rp.200.000,00 dan dibagikan kepada 31 orang kaum masjid yang ada di Kecamatan Jorong. Adapun untuk bantuan ini di berikan oleh BAZNAS untuk pemenuhan kebutuhan hidup jangka pendek kepada kaum masjid yang terdampak pandemi COVID-19. Di karenakan kondisi pada saat itu, di tengah pandemi COVID-19, kaum masjid maupun penyuluh agama mereka tidak bisa bekerja untuk mendapatkan penghasilan. Tanpa adanya pandemi COVID-19 itu pun penghasilan

²⁷ Yulianti, Warga Masyarakat/Mustahik (Miskin) Kabupaten Tanah Laut, Penerima Program Pendidikan Bantuan Dana Non Beasiswa, Wawancara Pada Tanggal 6 Oktober 2022

mereka mungkin tidak bisa dibilang memadai dalam artian pas-pasan dalam mencukupi kebutuhan sehari-sehari, sehingga BAZNAS Kabupaten Tanah Laut memberikan bantuan santunan kepada semua kaum masjid yang terdampak.

Dengan adanya bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut untuk kaum masjid daerah Kecamatan Jorong dibidang dakwah/advokasi, bantuan santunan untuk kaum masjid pada saat pandemi COVID-19 terjadi. tentu membuat mereka semua sangat bersyukur sekali, merasa terbantu dan merasa mendapatkan bantuan atau dukungan moral. Karena ada kepedulian dari pihak lain seperti BAZNAS Kabupaten Tanah Laut. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Bahtiar selaku kaum masjid Jami Nurul Huda, Desa Jorong, penerima bantuan santunan untuk kaum masjid didalam wawancara bersama:

“Alhamdulillah mungkin kita merasa bersyukur dengan adanya bantuan dari BAZNAS ini, dan juga merasa terbantu dikarenakan ada kepedulian dari pihak BAZNAS kabupaten tanah laut terhadap kami sebagai kaum masjid. Meskipun dari segi nilainya atau nominalnya tidak terlalu besar tapi kami tetap merasa bersyukur karena sudah memperhatikan kami sebagai kaum masjid.”²⁸

²⁸ Bahtiar, Kaum Masjid Jami Nurul Huda, Desa Jorong, Penerima Bantuan Santunan Untuk Kaum Masjid, Program Dakwah/Advokasi, Wawancara Pada Tanggal 7 Oktober 2022

b) Pasca Pandemi COVID-19 (New Normal)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, untuk bantuan yang diterima oleh mustahik A/N. Suriani, yang bertempat di alamat RT.06/RW.06, Desa Sungai Rasau, Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut selaku penerima manfaat program dakwah dan advokasi, bantuan Pembiayaan untuk sidang isbat nikah pasca pandemi COVID-19, yaitu sebesar Rp.530.000,00. untuk bantuan tersebut. Untuk bantuan tersebut adalah program baru dari BAZNAS Kabupaten Tanah Laut pasca pandemi COVID-19. Diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut untuk mustahik yang bermasalah didalam permasalahan nikah, jadi tentang isbat nikah ini adalah membantu masyarakat yang tergolong mustahik yang bermasalah pada pernikahannya, seperti orang yang sudah nikah tetapi tidak mempunyai surat nikah, akta nikah dan lain-lain. Maka untuk mendapatkan surat itu perlu membuka persidangan, Sedangkan untuk membuka sidang ini diperlukan biaya, maka BAZNAS Kabupaten Tanah Laut membuat program baru untuk masalah tersebut dengan memberikan bantuan sekitar 30% atau 40% untuk biaya sidang isbat nikah tersebut.

“bantuan untuk masalah isbat nikah, jadi tentang isbat nikah ini adalah membantu masyarakat mustahik yang bermasalah pada pernikahan seperti orang yang sudah nikah tetapi tidak mempunyai surat nikah lagi, maka untuk

mendapatkan surat itu perlu sidang, sedangkan membuka sidang ini perlu biaya, maka BAZNAS kabupaten tanah laut memberikan bantuan sekitar 30% atau 40% biaya sidang itu dari BAZNAS bagi para masyarakat mustahik yang kurang mampu membuka sidang di pengadilan agama.”²⁹

Dengan bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Laut untuk mustahik tersebut pasca pandemi COVID-19 terjadi, tentu membuat mereka semua sangat beryukur, merasa terbantu dan berterima kasih. Karena dengan adanya kegiatan baru dari BAZNAS ini, ada kepedulian terhadap mustahik yang bermasalah didalam pernikahan mereka. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Suriani selaku penerima bantuan pembiayaan untuk sidang isbat nikah didalam wawancara:

“yang pertama tentu kita merasa bersyukur, Alhamdulillah dengan adanya bantuan dari BAZNAS ini, sebagaimana yang dikatakan oleh pimpinan BAZNAS kegiatan ini termasuk baru dijalankan, dan baru berjalan di daerah kami yaitu bumi makmur, tentu kami sangat bersyukur.. dan juga merasa terbantu dikarenakan ada kepedulian dari pihak BAZNAS terhadap kami yang kurang mampu untuk melakukan sidang dipengadilan agama dalam hal untuk mengurus masalah pernikahan kami seperti membuat surat nikah dan lain-lain. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada BAZNAS yang sudah membantu kami.”³⁰

²⁹ H. Marliansyah, Ketua BAZNAS Tanah Laut (2022-2026), Wakil I BAZNAS Kabupaten Tanah Laut (2019-2021), Wawancara pada tanggal 25 Agustus 2022

³⁰ Suriani, Warga Masyarakat/Mustahik (Miskin) Kabupaten Tanah Laut, Penerima Bantuan Pembiayaan sidang Isbat, Program Dakwah/Advokasi, Wawancara Pada Tanggal 8 Oktober 2022